



**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DENGAN TINGKAT PERILAKU PROSOSIAL SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RANDUDONGKAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Maftuhatus Ni'mah
1301411013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil menjiplak dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, bukan juga hasil karya orang lain yang di atas namakan dengan saya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode ilmiah yang ada.

Semarang, Januari 2017

METERAI
TEMPEL

10DFEAEF264819411

6000
RUPIAH

Maftuhatun Ni'mah
NIM. 1301411013

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Tingkat Prososial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017" ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Januari 2017

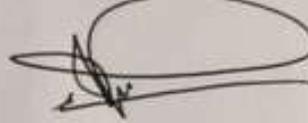
Panitia ujian :

Ketua



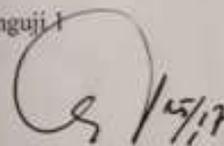
Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP. 19630121 198703 1 001

Sekretaris



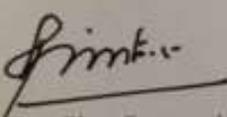
Drs. Suharso, M.Pd., Kons.
NIP. 19620220 198710 1 001

Penguji 1



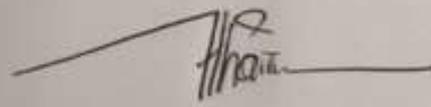
Dr. Anwar Sutoyo, M. Pd
NIP. 19581103 198601 1 001

Penguji 2



Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.
NIP. 19600605 1999203 2 001

Penguji 3/ Pembimbing



Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd., Kons.
NIP. 19600605 199903 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (Qs. Al-Insyirah:6-8).

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Semarang
2. Orang tua saya Bapak H. Taufiq dan Ibu
Hj. Jamilah yang tak pernah lelah
membimbing, mendukung, (moril dan
materiil), memberikan kasih sayang dan
do'a demi keberhasilan putrinya
3. Bapak Kusaeri dan Ibu Laeli Sopiya
S.Pd yang senantiasa memberikan
semangat dan do'a
4. Mas Helmi Nuky Nugroho, S.H yang
selalu membantu, memberikan dukungan,
do'a, dan semangat dalam penyusunan
skripsi ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Tingkat Prososial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Randudongkal. Alhamdulillah hambatan yang ada dalam penelitian ini tidak menghambat proses penelitian ini, sehingga penelitian ini memperoleh hasil bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berada pada kriteria tinggi, tingkat perilaku prososial siswa berada pada kriteria tinggi, terdapat pula hubungan antara keaktifan kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa yang sedang. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Kons., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang

telah memberikan ijin penelitian dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

4. Drs. Anwar Sutoyo, M.Pd Dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik
5. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons., Dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik
6. Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd., Kons., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
7. Drs. Suharso, M.Pd., Kons., Sekretaris ujian skripsi yang telah membantu kelancaran proses sidang skripsi
8. Seluruh pegawai SMP Negeri 2 Randudongkal yang telah membantu dalam penelitian
9. Seluruh siswa kelas VII yang telah membantu dalam penelitian

Skripsi ini telah disusun dengan segala usaha yang maksimal dari penulis, tentunya dengan harapan dapat tersusun dengan baik, namun jika masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa hal ini karena keterbatasan dari penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, Januari 2017

Penulis

Maftuhatur Ni'mah

ABSTRAK

Ni'mah, Maftuhatur. 2016. *Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Tingkat Prososial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dengan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Maria Theresia Sri Hartati., M.Pd., Kons.
Kata kunci: Ekstrakurikuler Kepramukaan, Keaktifan, Prososial

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dan skala psikologis di SMP Negeri 2 Randudongkal. Bahwa yang terjadi pada saat siswa di sekolah, perilaku prososialnya rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, tingkat perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan dan mengetahui hubungan antara keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat prososial pramuka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Randudongkal yang berjumlah 296 siswa. Teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil sejumlah 74 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan skala psikologis berupa angket keaktifan dan skala prososial. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata keaktifan siswa dalam kriteria tinggi dengan presentase sebesar 75,5% dan rata-rata perilaku prososial dalam kriteria tinggi dengan presentase sebesar 72,0%. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,592$ dengan nilai $r_{tabel} = 0,227$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa (1) keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam kategori tinggi, (2) perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan berada pada kategori tinggi, dan (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara siswa yang aktif melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan perilaku prososial siswa. Oleh karena itu disarankan bagi Kepala Sekolah dan guru BK untuk memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan agar siswa dapat meningkatkan perilaku prososialnya melalui kegiatan tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu.....	11
2.2 Perilaku Prososial	13
2.2.1 Pengertian Perilaku Prososial	13
2.2.2 Aspek-aspek Perilaku Prososial.....	15
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial.....	17
2.2.4 Dinamika Perilaku Prososial.....	22
2.3 Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	24
2.3.1 Keaktifan Siswa	24
2.3.1.1 Pengertian Keaktifan Siswa	24
2.3.1.2 Ciri-ciri Keaktifan Siswa.....	24
2.3.1.3 Aspek-aspek Keaktifan Siswa.....	25
2.3.2 Ekstrakurikuler Kepramukaan	26
2.3.2.1 Pengertian Eekstrakurikuler Kepramukaan.....	26
2.3.2.2 Prinsip Dasar Kepramukaan.....	27
2.3.2.3 Dasa Dharma Pramuka.....	28
2.3.2.4 Fungsi Kepramukaan	29
2.3.2.5 Metode Kepramukaan	30
2.3.2.6 Tujuan Pramuka Penggalang	32
2.3.2.7 Jenis-jenis Kegiatan Kepramukaan	32

2.4 Kerangka Berfikir Hubungan Antara Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Tingkat Prosocial Siswa	35
2.5 Hipotesis Penelitian.....	39

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Variabel Penelitian.....	42
3.2.1 Identifikasi Variabel	42
3.2.2 Hubungan Antar Variabel.....	42
3.2.3 Definisi Operasional Variabel	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.3.1 Populasi Penelitian.....	44
3.3.2 Sampel Penelitian	45
3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data	47
3.4.1 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4.2 Alat Pengumpulan Data.....	48
3.4.2.1 Skala Psikologis	48
3.4.2.2 Angket.....	49
3.5 Penyusunan Instrumen	50
3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian	53
3.6.1 Uji Validitas.....	53
3.6.2 Uji Reliabilitas	55
3.7 Hasil Uji Coba Instrumen	56
3.7.1 Uji Validitas Instrumen Skala Prosocial	56
3.7.2 Uji Validitas Instrumen Angket.....	56
3.7.3 Uji Realibilitas Instrumen Skala Prosocial	57
3.7.4 Uji Realibilitas Instrumen Angket.....	57
3.8 Teknik Analisis Data.....	57

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Presentase Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	63
4.1.2 Presentase Tingkat Perilaku Prosocial Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	66
4.1.3 Hasil Analisis Uji Product Moment.....	68
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	68
4.1.3.2 Hasil Uji Hipotesis	69
4.2 Pembahasan.....	71
4.3 Keterbatasan Peneliti.....	74

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Penelitian	45
3.2 Perhitungan Sampel Penelitian	46
3.3 Perhitungan Responden Penelitian.....	47
3.4 Kategori Jawaban dan Skorsing Skala Psikologi	49
3.5 Kategori Jawaban dan Skorsing Angket	50
3.6 Kisi-kisi Skala Prosocial	51
3.7 Metode Analisis Data.....	58
3.8 Kriteria Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan .	60
3.9 Kriteria Tingkat Prosocial Siswa.....	61
3.10 Interpretasi Besarnya " <i>r</i> " <i>Product Moment</i> (r_{xy}).....	61
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Perhitungan eaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	64
4.2 Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Setiap Indikator	65
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Perhitungan Perilaku Prosocial Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Setiap Indikator	67
4.4 Perilaku Prosocial Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	66
4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	69
4.4 Hasil Analisis Uji Hubungan Antara Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Tingkat Perilaku Prosocial Siswa	70

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Frekuensi Tingkat Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	64
4.2 Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	66
4.3 Frekuensi Tingkat Perilaku Prososial Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	67
4.4 Tingkat Perilaku Prososial Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Dinamika Perilaku Prososial	23
2.2 Kerangka Berfikir	38
3.1 Hubungan Antar Variabel	43

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Penyusunan Instrumen	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan.....	79
2. Instrumen Uji Coba (<i>Try Out</i>) Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan	84
3. Kisi-Kisi Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrument Skala Tingkat Prosocial Siswa	89
4. Instrumen Uji Coba (<i>Try Out</i>) Skala Tingkat Prosocial.....	95
5. Hasil Uji Coba (<i>Try Out</i>) Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	102
6. Validitas Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan.....	110
7. Reliabilitas Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan.....	115
8. Hasil Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Skala Tingkat Prosocial Siswa.....	116
9. Validitas Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Skala Tingkat Prosocial Siswa	124
10. Reliabilitas Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan.....	129
11. Kisi-Kisi Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan (<i>Setelah Tryout</i>)	130
12. Instrumen Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan (<i>Setelah Try Out</i>)	135
13. Hasil Uji Normalitas Data.....	140
14. Hasil Analisis Korelasional.....	142
15. Daftar Siswa Penelitian.....	143
16. Dokumentasi	145
17. Surat Penelitian.....	147

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku prososial adalah salah satu perilaku yang dilakukan oleh seseorang guna menolong orang lain tanpa mengharap imbalan apapun. Sedangkan Baron & Byrne (2012: 92) mengungkapkan bahwa tingkah laku prososial adalah segala tindakan apapun yang menguntungkan orang lain. Sedangkan Sears, Freedman, & Peplau dalam Rufaida (2009: 125) menjelaskan perilaku prososial meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif motif si penolong. Dayakisni & Hudaniah (2009: 156) menyimpulkan perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi si penerima, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya. Berdasarkan definisi perilaku prososial yang telah diuraikan oleh beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan segala bentuk perilaku yang dilakukan atau direncanakan oleh seseorang untuk menolong orang lain baik dalam bentuk materi, fisik maupun psikologis tanpa mengharapkan imbalan. Adapun aspek-aspek yang menjadi unsur dalam perilaku prososial, menurut Mussen dkk dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 45) adalah berupa tindakan-tindakan seperti:

(1) berbagi (*sharing*), (2) menolong (*helping*), (3) bekerjasama (*cooperative*), (4) bertindak jujur (*honesty*), (5) kedermawanan (*generosity*), (6)

menyumbang (*donating*), (7) mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Staub dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 155) menyatakan ada tiga indikator yang menjadi tindakan prososial yaitu: (1) Tindakan itu berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku, (2) Tindakan itu dilahirkan secara sukarela, (3) Tindakan itu menghasilkan kebaikan.

Namun perilaku seperti ini di kalangan masyarakat atau sekolah, banyak mengalami kekurangan dan bahkan jarang dilakukan walaupun pada akhirnya kita sendiri kadang membutuhkan bantuan orang lain tanpa harus memberi imbalan atau hadiah. Pentingnya peningkatan perilaku prososial pada siswa adalah agar siswa mempunyai keterampilan sosial sehingga dapat hidup sukses dalam bermasyarakat. Siswa yang mempunyai sikap saling peduli, biasanya akan tumbuh menjadi seorang dewasa yang tidak anti sosial.

Setiap perilaku yang muncul pada diri individu selalu ada yang melatar belakangnya, begitu juga bila seseorang melakukan perilaku prososial. Menurut Staub dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 156) faktor-faktor yang mendasari seseorang untuk bertindak prososial yaitu :

- (1) *Self-gain*: harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.
- (2) *Personal values and norms*: adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.
- (3) *Empathy*: kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

Sedangkan Sears dalam Dahriani (2007: 38), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial dengan lebih spesifik. Antara lain :

- (1) Faktor Situasional, meliputi :
 - a. Kehadiran Orang Lain
 - b. Kondisi Lingkungan
 - c. Tekanan Waktu
- (2) Faktor Penolong, meliputi :
 - a. Faktor Kepribadian
 - b. Suasana Hati
 - c. Rasa Bersalah
 - d. Distress dan Rasa Empatik
- (3) Orang yang membutuhkan pertolongan, meliputi:
 - a. Menolong orang yang disukai
 - b. Menolong orang yang pantas ditolong

Kegiatan kepramukaan merupakan jenis bimbingan atau pendidikan yang berguna untuk membina hubungan sosial, pribadi dan akhlak bagi siswa. Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku. Menurut Azrul Azwar (2011: 1) kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah

Proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian, dan akhlak mulia.

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip Dasar Kepramukaan tidak dapat dipisahkan dengan Metode Kepramukaan, karena keduanya saling melengkapi. Hal tersebut terlihat pada taat kepada kode kehormatan (Prinsip Dasar Kepramukaan) dan pengamalan Kode Kehormatan (Metode Kepramukaan). Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dengan pendidikan lainnya. Salah satu Metode Kepramukaan adalah Sistem Tanda Kecakapan. Di dalam sistem ini terdapat tiga tanda kecakapan yaitu, kecakapan umum, kecakapan khusus dan pramuka garuda. Untuk memenuhi kecakapan tersebut, setiap Pramuka wajib menyelesaikan syarat-syaratnya yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKK), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), dan Syarat Pramuka Garuda (SPG). Syarat dan Tanda Kecakapan disusun berdasarkan golongan usia peserta didik. Prinsip dasar kepramukaan yaitu: 1) Iman & takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, 3) Peduli terhadap diri sendiri, 4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Menurut Azrul Azwar (2012: 11) dalam gerakan pramuka, keanggotaannya meliputi: anggota biasa (yang terdiri dari anggota muda dan anggota dewasa), anggota luar biasa, dan anggota kehormatan. Pendidikan di lingkungan pramuka merupakan pelengkap dan pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah, serta landasan untuk memasuki pendidikan di lingkungan pekerjaan, masyarakat dan bangsa. Lingkungan dapat dikatakan merupakan suatu masyarakat, anak-anak/pemuda-pemudi yang bergerak menurut alamnya sendiri, dimana mereka mendapat kebebasan berpikir, kebebasan bergerak secara terpimpin di bawah pengawasan orang dewasa dengan cara yang disesuaikan dengan kewajaran alam sang anak.

Salah satu dari metode kepramukaan adalah kegiatan yang menantang dan menarik, serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani

dan jasmani peserta didik. Menurut Azrul Azwar (2012: 7), fungsi Kepramukaan yaitu:

- (1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda: Kegiatan menarik berarti kegiatan pramuka harus menyenangkan dan mendidik. Oleh karena itu, permainan yang dilaksanakan dalam kegiatan pramuka harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, bukan semata untuk hiburan
- (2) Pengabdian bagi orang dewasa: Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi
- (3) Alat (*means*) bagi masyarakat dan organisasi: Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

Pendidikan kepramukaan diarahkan pada lima area pengembangan diri peserta didik meliputi area pengembangan spiritual, pengembangan emosional, pengembangan sosial, pengembangan intelektual dan pengembangan fisik (*sesosif*). Pengembangan sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan dan ketergantungan terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk bekerjasama dan memimpin. Pengakuan terhadap seorang remaja sebagai individu yang memerlukan individu lain atau teman ataupun lawan jenis merupakan wadah belajar untuk mengungkapkan perasaan dan eksistensi diri kepada orang lain dengan cara yang benar dan santun. Tujuan pengembangan sosial adalah membantu Pramuka Penggalang dalam mengembangkan hubungan dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas. Menurut Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka

Golongan Pramuka Penggalang (2011: 12) sasaran pengembangan sosial bertujuan agar Pramuka Penggalang mampu:

- 1) Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggung jawab
- 2) Melaksanakan norma-norma yang berada di lingkungan masyarakat
- 3) Berperan aktif membantu masyarakat membina kehidupan yang rukun dan damai
- 4) Bekerjasama dengan orang lain
- 5) Memimpin dan dipimpin orang lain

Jenis kegiatan pramuka: penjelajahan/lintas alam, lomba tingkat, jambore, perkemahan dan gladian pemimpin regu (dianpinru). Adapun ciri khas kepramukaan yaitu Nasional, Internasional, dan Universal. Siswa lebih banyak aktif mengikuti kegiatan penjelajahan/lintas alam dan perkemahan. Sedangkan lomba tingkat, jambore, gladian pemimpin regu hanya untuk siswa yang mengikuti lomba antar gugus sekolah.

Berdasarkan atas uraian di atas maka dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara perilaku prososial dengan kegiatan kepramukaan dapat membina siswa untuk memiliki budi pekerti luhur, kejujuran, bekerjasama, berbagi, suka menolong sesamanya dan mempunyai kepedulian terhadap orang lain. Pada saat siswa di sekolah sebagian yang mengikuti kegiatan kepramukaan, rendah dalam perilaku prososialnya. Contohnya (1) ketika guru membutuhkan kapur atau boardmarker yang habis, siswa tidak langsung berinisiatif mengambilkan, namun mereka mengandalkan siapa yang piket pada hari itu, (2) perilaku kerjasama masih rendah seperti saat piket harian, (3) bersikap acuh kepada teman yang tidak masuk masuk kelas, (4) mereka cenderung pilih-pilih bila ingin menolong, mereka hanya menolong teman yang lebih dekat dan kurang mempunyai kesadaran diri

untuk membantu sesama. Terkadang hanya ingin menolong dengan harapan memperoleh pujian semata, (5) perilaku prososial kebanyakan dilakukan siswa bila mereka juga mempunyai mood yang baik. Apalagi bila kegiatan menolongnya berhubungan dengan materi, maka akan semakin sulit untuk melakukan tindakan menolong. Hal ini disebabkan kurang adanya kesadaran yang tinggi pada siswa dalam menyumbangkan materi yang dimiliki untuk menggalang keberhasilan hidup bersosial di sekolah. Sebab, manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu dukungan yang positif dari orang lain sangat diperlukan guna membantu siswa dalam melakukan tindakan prososial yang akan dilakukan selanjutnya. Sedangkan pada penelitian awal, dari hasil wawancara dengan pembina kepramukaan mengenai keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah, diketahui bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan tetapi ada yang belum mengaplikasikan nilai-nilai kepramukaan di lingkungan sekolah seperti menolong, berbagi, kerjasama, kejujuran. Mereka cenderung aktif mengikuti kegiatan kepramukaan bukan dari kemauannya sendiri namun karena ekstrakurikuler tersebut wajib diikuti oleh semua siswa kelas VII.

Dari pengamatan beberapa siswa diperoleh data seperti ini, untuk itu diperlukan penelitian lebih luas, apakah terjadi pada semua anak. Dengan demikian peneliti perlu meneliti lebih melalui sebuah penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

dengan Tingkat Perilaku Prososial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
- (2) Bagaimana perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
- (3) Adakah hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Memperhatikan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu

- (1) Mengetahui keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan
- (2) Mengetahui perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan
- (3) Mengetahui hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat prososial siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini yaitu:

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa di sekolah.
- (2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tetapi dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Konselor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan intropeksi dan motivasi untuk meningkatkan perilaku prososial siswa sehingga siswa yang telah terbentuk perilaku prososialnya, dapat hidup sukses dalam bermasyarakat. Dan biasanya akan tumbuh menjadi seorang dewasa yang tidak anti sosial.

1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan perilaku prososial siswa dan menekankan program ekstrakurikuler khususnya kepramukaan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi, sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi anak-anak yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti telah menyusun sistematika penulisan skripsi untuk memberi gambaran menyeluruh mengenai skripsi ini. Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup.

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, membahas tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang melandasi penelitian, yang meliputi penelitian terdahulu, perilaku prososial, ekstrakurikuler kepramukaan , kerangka berpikir hubungan antara kegiatan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa.

Bab 3 Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian dan alat pengumpulan data, dan uji instrumen penelitian.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan tentang hasil penelitian beserta dengan uraian penjelasan tentang masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan, selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai keterbatasan dalam penelitian.

Bab 5 Penutup, berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran-saran peneliti, daftar pustaka dan lampiran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, perilaku prososial siswa, dan hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat prososial siswa.

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Ada sub pokok bahasan yang akan diuraikan dalam penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Erlina Permatasari (2013) dengan judul "Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Sikap Prososial". Hasil penelitian model bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama untuk meningkatkan sikap prososial siswa telah memberikan dampak yang positif bagi siswa. Meningkatnya sikap prososial siswa ini berarti tujuan dari pengembangan model bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya perolehan skor sebesar 17,06% pada pretest-posttest. Keefektifan model bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terbukti efektif untuk meningkatkan sikap prososial siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gusti dan Margaretha (2010) dengan judul "Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi". menghasilkan bahwa berdasarkan hasil uji analisis data yang diperoleh diketahui bahwa $R_{xy} = 0,932$ dan $p = 0,000$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara empati, kematangan emosional, jenis kelamin terhadap perilaku prososial.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anik (2015) dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Semarang". Hasil menunjukkan bahwa rata-rata perilaku prososial sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok sebesar 55,14% (kategori sedang) dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sebesar 79,81% (kategori tinggi) artinya bimbingan kelompok memberikan pengaruh positif pada perilaku prososial siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Semarang mencapai 24,66%. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa perilaku prososial dapat ditingkatkan menggunakan layanan bimbingan dan konseling.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Gentile dkk (2009, 752-763) dalam *the Society for Personality and Social Psychology* tentang perilaku prososial yang diteliti dengan metode korelasi, longitudinal dan experimental studies menunjukkan bahwa permainan video game yang bertemakan prososial memiliki dampak nyata terhadap perilaku prososial individu.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rohm dkk (2013) dalam *Journal of Virtues & Leadership* bahwa dalam kegiatan kepramukaan di negara Amerika, Jepang, dan Jerman menganut prinsip yang terkait dengan servant leadership jadi

kegiatan kepramukaan dilihat dari perspektif lintas budaya memiliki kesamaan karakteristik diantaranya: (a) sukarela, (b) *authentic self*, (c) bertanggung jawab, (d) spiritual, (e) solidaritas, dan (f) berjiwa pembaharu.

Sumbangsih yang diberikan oleh penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian diatas terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menambah gambaran peneliti tentang perilaku prososial. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut maka dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian .

2.2 Perilaku Prososial

2.2.1 Pengertian Perilaku Prososial

Menurut Dayakisni & Hudaniah (2009: 156) perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi penerima baik materi, fisik, psikologis tetapi tidak memberikan keuntungan bagi penolong. Maksud dari pendapat di atas adalah bahwa perilaku prososial atau perilaku menolong orang lain itu sendiri dipengaruhi oleh tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang guna memberikan pertolongan pada orang lain tanpa mengharapkan balasan atau hadiah. Dan tindakan menolong tersebut didorong oleh keinginan pada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan secara sukarela yaitu membantu tanpa didorong oleh keinginan orang lain.

Menurut Dayakisni & Hudaniah (2009: 156) perilaku prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan penerima, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya. Maksud dari pendapat tersebut yaitu

bantuan yang diberikan oleh si penolong dapat memberikan keuntungan bagi orang yang ditolong sebab orang tersebut memperoleh suatu bantuan dan belum tentu si penolong akan diberi pujian ataupun ucapan terima kasih dari pihak tertolong, tidak semua orang yang ditolong dapat melakukan kebaikan seperti apa yang sudah pernah diterima sebelumnya. Seseorang akan lebih suka memberikan pertolongan pada orang lain bila sebelumnya telah mengalami kesuksesan dalam menolong, sedangkan pengalaman yang gagal dalam menolong tentunya akan mengurangi tindakan menolongnya. Hal tersebut merupakan keuntungan yang kurang jelas bagi si penolong. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku prososial adalah suatu tindakan yang direncanakan untuk membantu dan menolong seseorang secara sukarela tanpa mengharapkan pamrih atau imbalan apapun dan tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku prososial menurut pendapat Staub dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 155) ada tiga, yaitu:

1. Tindakan tersebut berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pemberi
2. Tindakan tersebut dilahirkan secara sukarela
3. Tindakan tersebut menghasilkan kebaikan

Dari ketiga indikator tersebut, perilaku prososial mengarah pada tindakan yang tidak menghasilkan keuntungan pada pihak pelaku dan tindakan tersebut dilakukan secara sukarela dan menghasilkan kebaikan.

2.2.2 Aspek-Aspek Perilaku Prososial

Menurut Mussen dalam Dayakisni dan Hudaniah (2009: 175) perilaku prososial memiliki beberapa aspek tindakan yang meliputi:

1. *Sharing* (berbagi)

Yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan atau membagi perasaan kepada orang lain. Berbagi dapat diartikan membagi sesuatu bersama, berbagi pengalaman yang artinya dapat memetik manfaat dari pengalaman yang lain. Dalam kegiatan kepramukaan, terdapat aspek berbagi. Seperti kegiatan pada api unggun. Bukan hanya permainan saja yang ada dalam api unggun, namun pada sesi terakhir diisi dengan berbagi pengalaman maupun curahan hati anggota pramuka.

2. *Cooperative* (kerjasama)

Yaitu kesediaan seseorang untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Artinya kerjasama merupakan perwujudan dari interaksi sosial dalam usaha mencapai tujuan bersama. Kegiatan berkemah dalam kepramukaan mempunyai aspek kerjasama, seperti ketika mendirikan tenda. Tenda akan jadi apabila anggota pramuka saling kerjasama.

3. *Donating* (menyumbang)

Yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan baik material maupun non material kepada orang lain. Menyumbang diartikan sebagai pemberian sesuatu sebagai bantuan, pemberian bantuan (menyokong) berupa tenaga dan pikiran.

4. *Helping* (menolong)

Yaitu kesediaan bertindak seseorang untuk dapat mengurangi beban orang lain dengan atau tidak mengorbankan kepentingannya sendiri. Menolong dapat diartikan sebagai bantuan untuk meringankan beban, bantuan supaya dapat melakukan sesuatu, melepaskan dari bahaya, dan meringankan penderitaan. Salah satu aspek prososial yang berhubungan dengan kegiatan kepramukaan adalah helping (menolong) yang diimplementasikan pada kegiatan hiking yaitu ketika ada anggota pramuka yang kelelahan, secara otomatis anggota pramuka lain akan menolong secara sukarela.

5. *Honesty* (kejujuran)

Yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan atau mengatakan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya. Jujur dapat diartikan sebagai ketulusan hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas.

6. *Generosity* (kedermawanan)

Yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan sesuatu miliknya kepada orang lain. Kedermawanan artinya kemurahan hati, kebaikan hati terhadap orang lain. Sedangkan kedermawanan berasal dari kata derma yang artinya pemberian yang timbul atas kemurahan hati, bantuan uang atau barang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa perilaku prososial memiliki enam aspek yang terkandung dalam prososial tersebut. Aspek perilaku prososial dijadikan sebagai indikator dalam instrumen penelitian ini. Sehingga hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa dapat dilihat dari setiap aspeknya.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Perilaku prososial yang muncul dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kognisi emosi yakni individu akan berperilaku sesuai anggapan dan situasinya. Sedangkan faktor eksternal berpengaruh pada ganjaran eksternal dan persetujuan sosial. Artinya faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sosial individu tersebut, dimana lingkungan yang positif akan memberikan individu berkembang sesuai dengan kemampuannya. Menurut Piliavin dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 156) ada tiga faktor yang memungkinkan terjadinya perilaku prososial yakni karakteristik situasional, karakteristik orang yang melihat kejadian (usia, gender, ras, dan kemampuan menolong orang), karakteristik korban (jenis kelamin, ras, daya tarik)

Selanjutnya Dayakisni & Hudaniah (2009: 156) menjelaskan faktor situasional dan personal yang berpengaruh pada perilaku prososial:

1. Faktor situasional

- 1) Kehadiran orang lain

Perilaku prososial individu memiliki suatu harapan untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain, pujian atau takut dikucilkan. Staub membuktikan bahwa individu yang berpasangan atau bersama orang lain lebih suka bertindak prososial dari pada individu yang sendirian. Lanjut Sampson dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 177) memberikan alasan bahwa kehadiran orang lain akan mendorong individu untuk lebih mematuhi norma yang termotivasi untuk mendapatkan pujian.

2) Pengorbanan yang harus dikeluarkan

Pemberian pertolongan memang bukan tanggung jawab si penolong namun apabila pengorbanan penolong lebih tinggi maka kecil kemungkinan seseorang untuk menolong. Menurut Brigham dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 178) menjelaskan bahwa jika pengorbanan untuk menolong lebih tinggi dari pada tidak menolong maka individu mungkin akan tidak menolong, sedangkan jika pengorbanan untuk menolong rendah dari pada tidak menolong maka kemungkinan besar individu untuk menolong. Apabila keduanya relatif sama tinggi atau rendah maka mungkin akan menolong tapi disesuaikan dengan situasi dan persepsi norma dalam situasi itu.

3) Pengalaman dan suasana hati

Menurut William dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 157) menjelaskan bahwa individu yang memiliki pengalaman baik menolong orang misalnya mendapatkan hadiah atau pujian memiliki motivasi yang tinggi untuk menolong orang, sedangkan yang memiliki pengalaman gagal saat menolong orang lain akan mengurangi perilaku prososialnya. Demikian juga individu dengan suasana hati yang senang lebih suka untuk menolong sedangkan individu yang sedang sedih atau tidak mood akan kurang tertarik untuk menolong. Pengalaman dan suasana hati berpengaruh pada perilaku prososial terutama pada remaja, minat sosial remaja terutama menolong orang lain bermula dari pengalaman sosialnya, misalnya individu yang pernah diperlakukan kurang baik kemungkinan besar akan

menolong orang lain yang mengalaminya juga. Sedangkan suasana hati berkaitan dengan emosi remaja yang terkadang tidak terkendali dan tampak irrasional akan mengurangi kemungkinan untuk menolong orang lain.

3) Kejelasan stimulus

Hasil sebuah penelitian menjelaskan bahwa individu memiliki tingkat kecenderungan menolong lebih tinggi apabila stimulus calon yang akan ditolong lebih jelas dan disertai saksi yang memperjelas. Demikian sebaliknya jika stimulus korban samar atau tidak jelas maka calon penolong memiliki tindak kecenderungan menolong yang rendah. Hal ini dikarenakan anggapan calon menolong mengenai korban belum pada situasi gawat untuk ditolong akibat stimulus yang dimunculkan korban. Kejelasan stimulus dari situasi darurat akan meningkatkan kesiapan calon penolong untuk bereaksi sedangkan stimulus yang kurang jelas akan membingungkan dan membuat ragu-ragu sehingga kurang siap untuk menolong (Sampson dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009: 158). Baron dalam G. Boree (2006: 173) menjelaskan bahwa ketika korban sedang kesakitan dan seseorang yang berada disekitarnya merasa dapat mengurangi kesakitan korban maka dapat semakin jelas kesakitan korban akan semakin besar dan cepat keinginan penolong untuk memberikan bantuan. Akan tetapi jika korban sedang kesakitan dan orang disekelilingnya tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membantunya maka semakin lambat seseorang untuk merespon.

4) Adanya norma-norma sosial

Norma dalam kelompok sosial dipergunakan sebagai standar untuk menilai baik buruknya perilaku, pandangan, keyakinan, dan perasaan. *Personal Value and Norms* yaitu adanya nilai-nilai dan norma yang individu internalisasikan selama mengalami sosialisasi dan berkaitan dengan tindakan prososial seperti berkewajiban menegakan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik. Menurut Dayaksini & Hudaniah (2009: 158) norma sosial yang berkaitan dengan perilaku prososial yakni resprokal (timbal balik), dan norma tanggung jawab sosial. Norma timbal balik maksudnya yaitu orang akan memberikan pertolongan hanya kepada orang lain yang pernah menolong atau memiliki harapan nantinya akan memberikan pertolongan. Lanjut Dayakisni & Hudaniah (2009: 158) menjelaskan masing-masing orang memiliki tanggung jawab sosial untuk menolong orang yang lebih lemah.

5) Hubungan calon penolong dan korban

Menurut Dayakisni & Hudaniah (2009: 158) bahwa hubungan antara calon penolong dan korban semakin jelas dan dekat maka akan memberikan motivasi yang lebih besar untuk memberikan pertolongan, sebaliknya apabila hubungan antara calon penolong dan korban tidak dekat bahkan baru bertemu maka kemungkinan motivasi untuk menolong lebih kecil. Bantuan yang diberikan kepada orang asing biasanya adalah bantuan kasual dan spontan, artinya tidak membutuhkan pengorbanan yang lebih misalnya memberikan tempat duduk atau mengambilkkan barang yang

jatuh. Sedangkan bantuan yang diberikan kepada teman dan kerabat adalah bantuan yang direncanakan, seperti membantu memasak atau menjenguk kerabat yang sakit.

2. Faktor kepribadian

Wilson dan Petruska dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 159) menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat kecenderungan yang tinggi untuk menolong, memiliki karakteristik kepribadian seperti harga diri yang tinggi, tidak tergantung pada persetujuan orang lain dalam bertindak, rendah menghindari tanggung jawab. Omoto dan Synder dalam Dayakisni & Hudaniah (2009: 159) menemukan karakteristik motivasi yang mendasari untuk menolong diantaranya yaitu memiliki nilai-nilai pribadi (kemanusiaan) yang baik, keinginan untuk meningkatkan pemahaman, perhatian pada masyarakat yang tinggi, mengembangkan pribadi, meningkatkan harga diri.

Empati yaitu kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain. Empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Komponen afektif dari empati tidak hanya ikut merasakan penderitaan orang lain namun juga mengekspresikan kepedulian untuk melakukan tindakan yang dapat meringankan penderitaan orang lain. Dengan demikian individu yang memiliki empati yang tinggi maka tinggi pula motivasinya untuk menolong orang lain.

Berdasarkan teori di atas dijelaskan bahwa perilaku prososial dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor situasional dan faktor kepribadian. Dalam penelitian ini faktor situasional dan faktor kepribadian dapat dilihat ketika siswa berada dalam setiap kegiatan kepramukaan.

2.2.4 Dinamika Perilaku Prososial

Menurut Dayakisni dan Hudaniah (2009: 162) proses pengambilan keputusan untuk menolong melalui beberapa fase yaitu:

1. Mendeteksi kejadian

Diawali dengan mendeteksi kejadian dan menaruh perhatian berkaitan dengan waktu. Dalam tindakan prososial langkah pertama yakni melihat ada sesuatu kebutuhan yang terjadi.

2. Menafsirkan kejadian

Mendeteksi kejadian apakah darurat atau tidak, dengan berusaha mencari informasi tambahan untuk memastikan bahwa kejadian itu memang darurat. Langkah ini pemberi bantuan memutuskan apakah bantuan perlu diberikan atau tidak.

3. Memutuskan apakah akan bertanggung jawab untuk intervensi

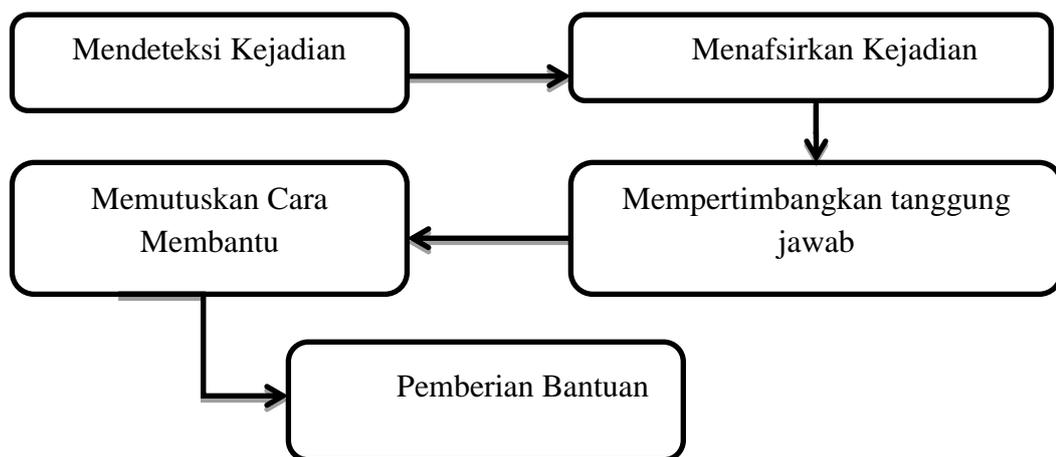
Setelah mengetahui kejadian tersebut darurat atau tidak, selanjutnya mempertimbangkan apakah kejadian itu menuntut tanggung jawab pribadinya atau tidak. Pemberi bantuan memungkinkan mengevaluasi imbalan atau pengorbanan yang dikeluarkan dari tindakan menolong atau tidak menolong.

4. Memutuskan apa dan bagaimana melakukannya (menolong secara langsung atau tidak)

Dalam fase ini penolong mempertimbangkan tingkat kemampuan atau kekuasaan serta pengorbanan menjadi penentu bagi tindakan yang diambil. Penolong menentukan tipe bantuan apa yang diberikan dan kapan mengambil tindakan.

5. Melaksanakan tindakan pertolongan yang diberikan

Pemberian bantuan pada orang yang menurutnya pantas untuk diberikan bantuan setelah melihat adanya kejadian darurat, menafsirkan imbalan dan pengorbanan yang dikeluarkan dan bagaimana menolongnya.



Gambar 2.1
Dinamika perilaku prososial

Berdasarkan pendapat di atas, dijelaskan bahwa perilaku prososial memiliki dinamika dalam mengambil keputusan untuk melakukan tindakan menolong. Dalam penelitian ini, dinamika perilaku prososial dikemas dalam kegiatan kepramukaan.

2.3 Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

2.3.1 Keaktifan Siswa

2.3.1.1 Pengertian Keaktifan Siswa

Ahmad & Supriyono (2014: 207) mengemukakan siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar. Menurut Sugandi (2008: 75) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya keterlibatan dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan/melakukan sesuatu, akan tetapi dapat juga dalam bentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang semuanya merupakan keterlibatan siswa dalam hal psikis dan emosi. Berdasarkan para ahli di atas, dapat disimpulkan siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara fisik, psikis, intelektual dan emosi secara terus menerus dalam proses pembelajaran.

2.3.1.2 Ciri-ciri Keaktifan Siswa

Suryosubroto (2009:71-72) keaktifan siswa tampak dalam beberapa kegiatan, antara lain: (1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan, (2) mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan, (3) belajar dalam kelompok, (4) mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu, (5) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan dan penampilan.

Menurut Sugandi (2008: 75-76) kadar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada dimensi siswa yaitu pembelajaran yang berkadar aktif dan akan terlibat pada diri siswa akan adanya rasa keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya. Dimensi siswa ini pada akhirnya akan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Berdasarkan ciri-ciri keaktifan siswa yang telah disebutkan di atas maka indikator keaktifan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya
2. Penampilan berbagai usaha belajar sampai mencapai keberhasilan (kreativitas ekstrakurikuler)
3. Berbuat sesuatu untuk memahami materi ekstrakurikuler dengan penuh keyakinan
4. Belajar dalam kelompok, dan
5. Mempelajari, mengalami, dan menemukan bagaimana memperoleh situasi pengetahuan (kemandirian ekstrakurikuler)

2.3.1.3 Aspek-aspek Keaktifan Siswa

Aspek-aspek keaktifan siswa meliputi:

1. Keberanian

Keberanian dalam penelitian ini berkaitan dengan keadaan mental siswa dalam mengikuti kegiatan aktivitas kegiatan di sekolah. Keberanian ini merujuk pada keberanian siswa menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya. Menurut Findley dalam Munawar (2010: 47) mengatakan bahwa keberanian adalah suatu sifat mempertahankan dan memperjuangkan apa yang dianggap benar dengan menghadapi segala bentuk bahaya dan kesulitan.

Adapun ciri khusus seseorang yang memiliki keberanian meliputi: (1) berpikir secara matang dan terukur sebelum bertindak, (2) mampu memotivasi

orang lain, (3) selalu tahu diri, dan mengisi jiwa serta pikiran dengan pengetahuan baru menuju ke arah yang benar, (4) semangat, (5) menciptakan kemajuan, (6) siap menanggung resiko, dan (7) konsisten.

2. Kemandirian

Kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu aktifitas yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan mengatur diri untuk mencapai hasil yang optimal. Siswa yang aktif ditunjukkan dengan sikap mandiri dengan tidak selalu bergantung pada orang lain.

3. Kreatifitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain keberanian, kemandirian dan kreatifitas siswa. Dari beberapa aspek tersebut dipengaruhi oleh rasa ingin tahu siswa yang sangat tinggi dan juga sikap pantang menyerah.

2.3.2 Ekstrakurikuler Kepramukaan

2.3.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah

dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian dan akhlak mulia.

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan Kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip Dasar Kepramukaan tidak dapat dipisahkan dengan Metode Kepramukaan, karena keduanya saling melengkapi. Hal tersebut terlihat pada taat kepada kode kehormatan (Prinsip Dasar Kepramukaan) dan Pengalaman Kode Kehormatan (Metode Kepramukaan). Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dengan pendidikan lainnya.

2.3.2.2 Prinsip Dasar Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan yang terdiri atas:

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup dan alam seisinya,
3. Peduli terhadap diri sendiri, dan
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Prinsip dasar kepramukaan dijadikan sebagai norma hidup oleh anggota gerakan pramuka untuk dihayati dan ditanamkan oleh dan untuk diri sendiri maupun dengan bantuan para pembina. Prinsip-prinsip dalam kegiatan kepramukaan lebih mudah dalam menghayati dan menanamkan prinsip-prinsip tersebut.

2.3.2.3 Dasa Darma Pramuka

Dasa darma pramuka adalah salah satu bagian dari kode kehormatan bagi anggota gerakan pramuka, sehingga sekaligus merupakan bagian tidak terpisahkan dari prinsip dasar kepramukaan. Sebagaimana telah diketahui, kode kehormatan pramuka (kode etik anggota gerakan pramuka) terdiri atas janji (komitmen diri) dan ketentuan moral pramuka. Ketentuan moral pramuka inilah yang terdiri atas dwidarma (untuk pramuka siaga) dan dasadarma (untuk pramuka penggalang, penegak, pandega, dan anggota dewasa).

Menurut bahasa "dasadarma" berasal dari kata "dasa" dan "darma". Dasa berasal dari bahasa Jawa yang mempunyai arti sepuluh sedangkan "darma" berasal dari bahasa sanskerta yang mempunyai arti kewajiban, aturan, tugas hidup, kebenaran, dan kebajikan. Sehingga secara bahasa, dasadarma dapat diartikan sebagai sepuluh kewajiban, aturan, dan kebajikan. Adapun bunyi dasadarma yang digunakan saat ini adalah sebagaimana yang disusun dan tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Tahun 2009 (Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009) yang kemudian ditegaskan lagi dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka hasil Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub) Tahun 2012. Bunyi dasadarma tersebut adalah sebagai berikut:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah

5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Berdasarkan dasardarma yang telah disebutkan di atas maka indikator ekstrakurikuler kepramukaan dapat disimpulkan sebagai berikut: Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil, dan gembira, hemat, cermat, dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

2.3.2.4 Fungsi Kepramukaan

Menurut Azrul Azwar (2012: 7), fungsi Gerakan Kepramukaan yaitu:

- (1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda: Kegiatan menarik berarti kegiatan pramuka harus menyenangkan dan mendidik. Oleh karena itu, permainan yang dilaksanakan dalam kegiatan pramuka harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, bukan semata untuk hiburan
- (2) Pengabdian bagi orang dewasa: Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi
- (3) Alat (*means*) bagi masyarakat dan organisasi: Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

Substansi fungsi kepramukaan oleh Azrul Azwar pendidikan untuk anak-anak, memberikan pengajaran kepada orang dewasa bahwa kepramukaan lagi permainan, tetapi merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian, serta sebagai alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

2.3.2.5 Metode Kepramukaan

Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan, metode kepramukaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik (Pusdiklatda DIY Wirajaya, 2012: 27). Berikut merupakan metode-metode dalam kepramukaan:

1. Pengamalan kode kehormatan pramuka. Kode kehormatan untuk golongan penggalang adalah Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka.
2. Belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Kegiatan kepramukaan dilakukan sebanyak mungkin praktek secara praktis. Selain itu, kegiatan juga diarahkan dalam kegiatan yang menantang dan merangsang keingintahuan dan keinginan berpartisipasi.
3. Sistem beregu. Sistem beregu dilaksanakan agar siswa dapat merasakan menjadi pemimpin dan dipimpin, bertanggung jawab, mengatur diri, menempatkan diri, bekerjasama dalam kerukunan.
4. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda. Kegiatan

dalam kepramukaan haruslah menantang, kreatif dan inovatif dan mengandung pendidikan. Selain itu juga harus disesuaikan dengan usia perkembangan jasmani dan rohani siswa.

5. Kegiatan di alam terbuka. Kegiatan di alam terbuka dimaksudkan agar siswa dapat mendapatkan pengalaman dan menyadari bahwa adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, sehingga siswa akan lebih mencintai dan peduli terhadap lingkungan.
6. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan. Anggota dewasa merupakan perencana dan pengorganisir dalam setiap kegiatan, sehingga anggota muda dalam memulai kegiatan juga harus berkonsultasi dahulu dengan anggota dewasa.
7. Sistem tanda kecakapan. Tanda kecakapan merupakan tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan anggota pramuka, sehingga anggota pramuka akan selalu berusaha untuk mendapatkan kecakapan dan keterampilan. Tanda kecakapan yaitu TKU (Tanda Kecakapan Umum), TKK (Tanda Kecakapan Khusus), dan TPG (Tanda Kecakapan Garuda). Tanda kecakapan didapatkan setelah anggota pramuka menyelesaikan SKU, SKK dan SPG.
8. Sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri. Anggota putera dibina oleh pembina putera dan untuk anggota puteri dibina oleh pembina puteri.
9. Kiasan dasar. Kiasan dasar merupakan ungkapan yang digunakan secara simbolik dalam penyelenggaraan kegiatan kepramukaan.

Dari penjelasan di atas didapatkan bahwa metode kepramukaan merupakan ciri khas pendidikan yang dimiliki oleh gerakan kepramukaan, sehingga metode-metode tersebut selalu digunakan dalam setiap kegiatan kepramukaan. Dengan metode tersebut dapat dilihat bahwa siswa akan mendapatkan pendidikan yang terarah dan bermanfaat.

2.3.2.6 Tujuan Pramuka Penggalang

Menurut Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Pramuka (2011: 13) sasaran pengembangan sosial bertujuan agar Pramuka Penggalang mampu:

1. Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggung jawab
2. Melaksanakan norma-norma yang berada di masyarakat lingkungannya
3. Berperan aktif membantu masyarakat membina kehidupan yang rukun dan damai
4. Bekerjasama dengan orang lain, dan
5. Memimpin dan dipimpin orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diasumsikan bahwa kegiatan kepramukaan bertujuan untuk memiliki nilai prososial pada siswa seperti disiplin, tanggung jawab, tertib pada aturan, bekerjasama, dan suka menolong.

2.3.2.7 Jenis-jenis Kegiatan Kepramukaan

Dalam pramuka terdapat beberapa jenis kegiatan, di antaranya:

1. Pertemuan Dewan Regu

Pertemuan dewan regu adalah pertemuan untuk melakukan kegiatan masing-masing regu. Isi kegiatannya sesuai dengan hasil musyawarah dalam dewan regunya, yaitu menambah porsi latihan yang telah ditetapkan oleh dewan

penggalang. Pemimpin regu dan wakilnya secara bergantian atau bersama-sama melatih anggotanya untuk meningkatkan kemampuannya baik dalam hal berkaitan dengan SKU/SKK/SPG maupun ketrampilan kepramukaan.

2. Pertemuan Dewan Kehormatan

Dewan kehormatan dibentuk dengan tujuan untuk membina kepemimpinan dan rasa tanggung jawab. Dewan kehormatan bersidang bila terjadi peristiwa yang menyangkut tugas dewan.

3. Upacara

Tujuan upacara dalam gerakan kepramukaan adalah membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur sehingga menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila seperti tercantum pada tujuan gerakan pramuka.

4. Penjelajahan/Lintas alam

Penjelajahan/lintas alam bukan hanya sekedar mencari jejak, membuat peta pita, melintasi rintangan-tantangan, memecahkan sandi, tetapi juga berbuat kebaikan dan kebajikan dimanapun ia melintasi alam. Penjelajahan/lintas alam merupakan kegiatan yang penuh tantangan, menarik, menyenangkan dan mengandung pendidikan. Oleh karena itu kegiatan semacam ini hendaknya dapat diprogramkan tiga bulan sekali oleh gugus depan dan enam bulan sekali oleh kwartir ranting.

5. Lomba Tingkat

Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang (Lomba Tingkat) merupakan pertemuan regu-regu Pramuka Penggalang dari suatu satuan Pramuka atau dari berbagai satuan Pramuka dengan acara kegiatan kreatif, rekreatif dan

edukatif dalam bentuk perlombaan yang dilaksanakan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Bertujuan untuk membina dan mengembangkan kode kehormatan pramuka yang berupa Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka serta memupuk persaudaraan dan persatuan dikalangan para pramuka penggalang.

6. Jambore

Jambore merupakan kegiatan pesta/pertemuan para Pramuka Penggalang dengan acara kegiatan yang bersifat rekreatif, riang gembira, penuh rasa persaudaraan, kreatif, menyenangkan dan mengesankan, dilaksanakan dalam bentuk perkemahan.

7. Perkemahan Bakti Penggalang

Perkemahan Bakti Penggalang merupakan perkemahan Pramuka Penggalang dengan kegiatan utama mengadakan bakti kepada masyarakat, disesuaikan dengan kemampuan Pramuka Penggalang dan kepentingan serta kebutuhan masyarakat setempat.

8. Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)

Menjadi wadah dalam rangka meningkatkan mutu pemimpin regu di dalam mengelola regunya secara profesional. Pelaksanaan Dianpinru dapat dilakukan secara berjenjang yang dimulai dari tingkat gugus depan, tingkat ranting, tingkat cabang, tingkat daerah serta tingkat nasional. Pelaksanaan Dianpinru pada setiap jenjang kwartir dimaksudkan sebagai sarana untuk saling tukar menukar informasi dan pengalaman sekaligus penambahan wawasan pengetahuan mengenai kepemimpinan sehingga dapat

meningkatkan kualitas dalam mengelola regunya secara proporsional dan profesional. Rentang waktu pelaksanaan Dianpinru dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu dianpinru pada tingkat gugus depan dilaksanakan maksimal dua hari satu malam, sedangkan pada jenjang tingkat kwartir dapat dilaksanakan maksimal tiga hari dua malam.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan berupa penjelajahan lintas alam, lomba tingkat, jambore, perkemahan, dan gladian pemimpin regu. Kegiatan tersebut mempunyai pelaksanaan waktu yang berbeda, hal ini agar dapat memaksimalkan tujuan dari masing-masing kegiatan tersebut.

2.4 Kerangka Berfikir Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Tingkat Perilaku Prososial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal

Perilaku merupakan tindakan, aktivitas, atau kegiatan individu yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati langsung oleh individu lain. Perilaku dapat dipengaruhi oleh genetika, sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku dari individu tersebut. Perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi penerima baik materi, fisik, psikologis tetapi tidak memberikan keuntungan bagi penolong. Perilaku prososial memiliki beberapa aspek seperti *Sharing* (berbagi) yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan atau membagi perasaan kepada orang lain. Contohnya dalam kegiatan api unggun. Bukan hanya permainan saja yang ada dalam api unggun,

namun pada sesi terakhir diisi dengan berbagi pengalaman maupun curahan hati anggota pramuka.

Cooperative (kerjasama) yaitu kesediaan seseorang untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan berkemah dalam kepramukaan mempunyai aspek kerjasama, seperti ketika mendirikan tenda. Tenda akan jadi apabila anggota pramuka saling bekerjasama. *Donating* (menyumbang) yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan baik material maupun non material kepada orang lain. *Helping* (menolong) dapat diartikan sebagai bantuan untuk meringankan beban, bantuan supaya dapat melakukan sesuatu, melepaskan dari bahaya, dan meringankan penderitaan.

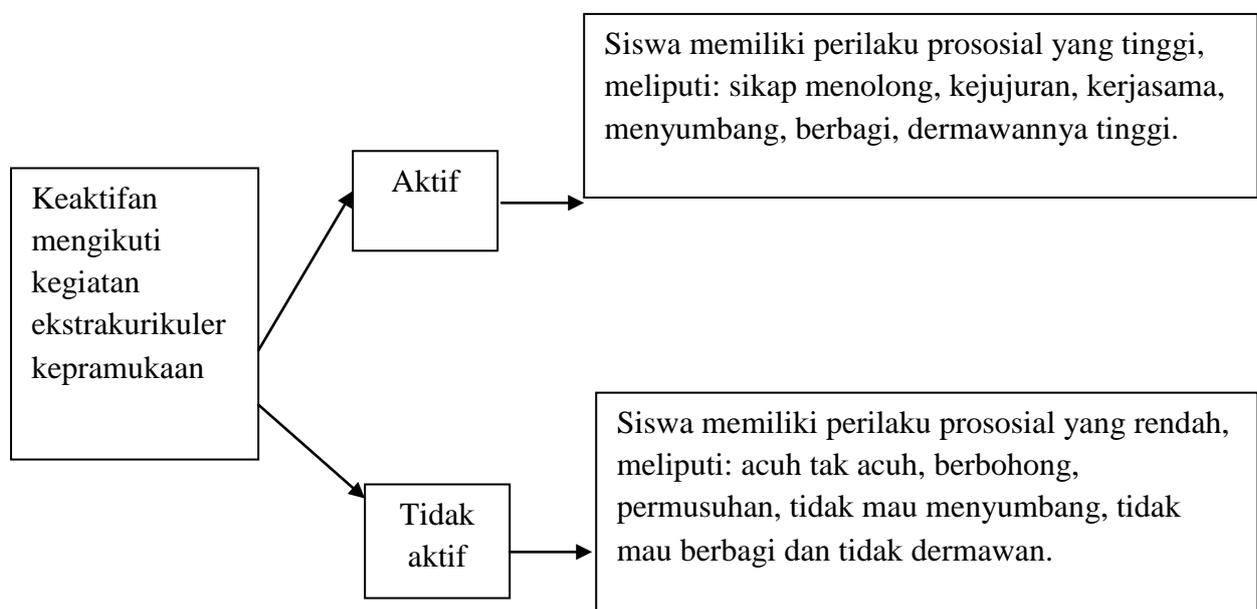
Aspek ini diimplementasikan pada kegiatan hiking yaitu ketika ada anggota pramuka yang kelelahan, secara otomatis anggota pramuka lain akan menolong secara sukarela. *Honesty* (kejujuran) yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan atau mengatakan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya. Jujur dapat diartikan sebagai ketulusan hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas. *Generosity* (kedermawanan) yaitu kesediaan seseorang untuk memberikan sesuatu miliknya kepada orang lain. Tingkah laku prososial yang mereka lakukan tergantung pada faktor-faktor tertentu seperti faktor situasional dan kepribadian serta motivasi. Seseorang akan berperilaku prososial jika situasinya tidak merugikan pihak yang menolong misalnya kehadiran orang lain, pengalaman dan suasana hati, kejelasan stimulus dan norma sosial yang berlaku. Berperilaku prososial juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang.

Kegiatan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Dalam kepramukaan terdapat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti kegiatan upacara, lintas alam, lomba tingkat, jambore, berkemah, api unggun merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan dirinya terutama pada perilaku prososialnya. Kepramukaan juga memberikan manfaat seperti memiliki budi pekerti luhur, kejujuran, bekerjasama, berbagi, suka menolong sesamanya dan punya kepedulian terhadap orang lain.

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) merupakan asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik sedangkan Metode Kepramukaan (MK) adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Prinsip dasar dan metode kepramukaan mendidik siswa untuk peduli sesama manusia melalui metode kepramukaan, diantaranya pengamalan kode kehormatan yang termasuk di dalamnya adalah memiliki sikap kebersamaan, memperhatikan kepentingan bersama dan berperilaku sopan. Selain itu, untuk menanamkan jiwa sosial siswa didik melalui sistem beregu, dimana sistem beregu ini melatih siswa untuk bekerjasama dalam kerukunan dan tolong menolong. Hal ini ditujukan agar siswa memiliki pengalaman adanya saling ketergantungan, membina kerjasama, tolong menolong dan rasa memiliki. Sikap-sikap yang dibentuk dalam kepramukaan tersebut termasuk dalam aspek perilaku prososial seperti, tolong menolong, bekerjasama, berbagi, dermawan.

Apabila siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, maka siswa tersebut memiliki perilaku prososial yang tinggi, begitupun sebaliknya. Contohnya: siswa yang selalu ikut kegiatan kepramukaan maka sikap menolong, kejujuran, kerjasama, menyumbang, berbagi, dermawannya tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan akan meningkatkan perilaku prososial siswa, sehingga keduanya memiliki hubungan.

Berikut ini akan disajikan bagan yang menghubungkan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat prososial siswa:



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110). Berdasarkan landasan teori diatas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah “ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa. Adapun rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Randudongkal tahun pelajaran 2016/2017.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Randudongkal tahun pelajaran 2016/2017.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Suatu kegiatan penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian yaitu dapat memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 6) bahwa untuk menemukan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Ada beberapa kegiatan dalam suatu metode penelitian. Kegiatan tersebut adalah menentukan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data. Langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, antara lain dari pendekatan analisisnya, kedalaman analisisnya, serta sifat permasalahannya. Dilihat dari kedalaman analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika, sedangkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif analisis yang dilakukan lebih menekankan pada

penyimpulan induktif dan deduktif pada hubungan antar fenomena yang diamati secara ilmiah.

Berdasarkan kedalaman analisisnya, penelitian dibedakan atas penelitian deskriptif dan inferensial. Sedangkan jika dilihat dari sifat permasalahannya penelitian dibagi atas delapan jenis yaitu penelitian historis, deskriptif, perkembangan, penelitian kasus, korelasional, kausal komparatif, eksperimen, dan penelitian tindakan. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2010: 313). Dengan penelitian korelasional, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi.

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu “Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Tingkat Perilaku Prososial Kelas VII di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif korelasional*. Hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel dan dalam proses analisis data penelitian ini menggunakan data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka dengan metode statistik tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai identifikasi variabel, hubungan antar variabel, dan definisi operasional variabel.

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Berdasarkan pada definisi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan obyek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

3.2.2 Hubungan Antar Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa. Hubungan antara dua variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat perilaku prososial siswa.



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

Gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas (X) yaitu keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan variabel terikat (Y) yaitu tingkat perilaku prososial siswa. Hubungan dua variabel dinyatakan positif bila nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel yang lain. Sebaliknya, jika suatu variabel diturunkan, maka akan menurunkan variabel yang lain.

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap dua variabel yaitu keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai variabel bebas dan tingkat perilaku prososial siswa sebagai variabel terikat.

1. Keaktifan Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Indikator keaktifan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya, (2) Penampilan berbagai usaha belajar sampai mencapai keberhasilan (kreativitas ekstrakurikuler), (3) Berbuat sesuatu untuk memahami materi ekstrakurikuler dengan penuh keyakinan, (4) Belajar dalam kelompok, dan (5) Mempelajari, mengalami, dan menemukan bagaimana memperoleh situasi pengetahuan (kemandirian ekstrakurikuler). Sedangkan indikator kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai berikut: (1) Takwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, (2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, (3) patriot yang sopan dan ksatria, (4) patuh dan suka bermusyawarah, (5) rela menolong dan tabah, (6) rajin, terampil, dan gembira, (7) hemat, cermat, dan bersahaja, (8) disiplin, berani dan setia, (9) bertanggung jawab dan dapat dipercaya, (10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

2. Tingkat perilaku prososial siswa

Perilaku prososial adalah perilaku yang bermaksud untuk memberikan kesejahteraan pada orang lain baik fisik maupun psikologis tanpa mengharapkan imbalan dari orang tersebut akan tetapi tetap bermanfaat bagi pelaku berkaitan dengan tugas perkembangannya. Indikator individu yang memiliki perilaku prososial yakni: (1) berbagi, (2) kerjasama, (3) membantu, (4) memberi, (5) kejujuran, (6) kedermawanan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai populasi penelitian, dan sampel penelitian.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang diduga mempunyai ciri-ciri atau sifat yang sama untuk diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Randudongkal yang berjumlah 296 siswa.

Pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Randudongkal, gambaran populasi siswanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas		Jumlah	Total
VII	A	36	296
	B	36	
	C	36	
	D	40	
	E	38	
	F	36	
	G	36	
	H	38	
TOTAL			296

3.3.2 Sampel Penelitian

Suatu penelitian tidak selalu perlu meneliti semua anggota populasi, karena disamping memakan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang lama. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel dari populasi dan tidak pada keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (2009: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian, dan mampu memberikan gambaran dari populasi.

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pengambilan sampel dilakukan

dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120) teknik ini digunakan apabila anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan dalam menentukan ukuran sampel, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto (2009: 134) yang menyatakan apabila populasi kurang dari 100 orang maka diambil seluruhnya, namun apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Karena jumlah populasi penelitian ini adalah 296 siswa, sesuai dengan pendapat Arikunto apabila populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk ukuran sampel peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi dengan alasan kemampuan peneliti dilihat dari waktu maupun tenaga yaitu dengan jumlah sampel 74 orang.

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
VII	296	$296 \times 25\%$	74
Total			74

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, untuk mencapai jumlah sampel sejumlah 74 siswa akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yang diambil secara acak atau random. Adapun rekapitulasi siswa yang menjadi responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan Responden Penelitian

Kelas		Jumlah	Total
VII	A	36 x 25%	9
	B	36 x 25%	9
	C	36 x 25%	9
	D	40 x 25%	10
	E	38 x 25%	9
	F	36 x 25%	9
	G	36 x 25%	9
	H	38 x 25%	10
TOTAL			74

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, maka responden dari kelas 7A berjumlah 9, kelas 7B berjumlah 9, kelas 7C berjumlah 9, kelas 7D berjumlah 10, kelas 7E berjumlah 9, kelas 7F berjumlah 9, kelas 7G berjumlah 9, kelas 7H berjumlah 10.

3.4 Metode dan Alat Pengumpul Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula (Arikunto, 2009: 151). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya, yaitu:

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

3.4.2.1 Skala Psikologis

Dalam penelitian ini alat utama pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologis. Azwar (2010: 3) mengemukakan bahwa istilah skala psikologis selalu mengacu kepada alat ukur aspek atau atribut *afektif*. Skala psikologi digunakan untuk mengungkap konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu seperti: tendensi agresifitas, sikap terhadap sesuatu, *self esteem*, kecemasan, persepsi, dan motivasi.

Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala prososial dengan jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012: 134).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, terdapat lima alternatif jawaban yaitu sangat sering (SS), sering(S), kadang (K), tidak pernah (TP), sangat tidak pernah (STP). Instrumen penelitian ini diisi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Adapun kategori jawaban dan skoring untuk angket sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Jawaban dan skorsing skala psikologi

No	Pernyataan positif		Pernyataan negative	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	SS	5	SS	1
2	S	4	S	2
3	K	3	K	3
4	TP	2	TP	4
5	STP	1	STP	5

Catatan : untuk nilai terendah adalah 1 dan nilai teretinggi adalah 5. Responden harus memastikan mengisi semua soal agar tidak ada yang kosong.

3.4.2.2 Angket

Angket atau kuesioner didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data fakta atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar, 2009: 167). Angket atau kuesioner ini berisikan pernyataan-pernyataan tentang keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup model skala likert. Angket tertutup artinya angket diberikan langsung kepada responden kemudian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Pemilihan menggunakan angket tertutup ini beralasan bahwa peneliti ingin memperoleh jawaban dari siswa sesuai dengan data yang ingin diungkap. Jika menggunakan angket terbuka yang memungkinkan

siswa memberikan secara bebas sesuai dengan keinginannya maka dikhawatirkan data yang diperoleh menyimpang dari data yang ingin diungkap.

Tabel 3.5
Kategori Jawaban dan skorsing angket

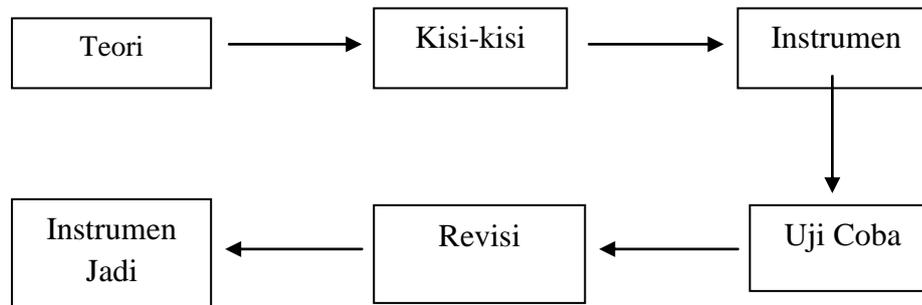
No	Pernyataan positif		Pernyataan negative	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	SS	5	SS	1
2	S	4	S	2
3	K	3	K	3
4	TP	2	TP	4
5	STP	1	STP	5

Catatan : untuk nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Responden harus memastikan mengisi semua soal agar tidak ada yang kosong.

3.5 Penyusunan Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan pada waktu melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengadaan instrumen penelitian melalui beberapa tahap. Menurut Arikunto (2009: 166) prosedur yang ditempuh adalah perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji coba, analisis hasil, revisi dan instrumen jadi. Sedangkan dalam penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam penyusunan instrumen dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1
Penyusunan Instrumen



Berdasarkan bagan tentang prosedur penyusunan instrumen diketahui bahwa untuk menyusun sebuah instrumen penelitian, peneliti harus melewati beberapa tahap diatas, diantaranya menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen, kemudian diujicobakan (*try out*) pada responden, berikutnya merevisi instrumen untuk menghilangkan item-item instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel. Setelah instrumen diujicobakan dan sudah valid serta reliabel, barulah instrumen sudah jadi dan siap digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Skala Prososial Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	
			+	-
Perilaku prososial	1. Menolong (<i>helping</i>)	1.1. Sadar untuk menolong tanpa harus diminta	1	2
		1.2. Bersedia membantu tanpa meminta imbalan	3	4
		1.3. Bersedia menolong tanpa melihat siapa yang ditolong	5	6
		1.4. Memiliki keinginan untuk menolong	7	8
		1.5. Bersedia untuk mengurangi beban orang lain	9	10

	2. Berbagi (<i>sharing</i>)	2.1. Memiliki keinginan untuk berbagi terhadap orang lain	11	12
		2.2. Merasa senang saat berbagi	13	14
		2.3. Bersedia berbagi perasaan kepada orang lain	15	16
		2.4. Bersedia berbagi kemampuan kepada orang lain	17	18
		2.5. Bersedia berbagi pengalaman kepada orang lain	19	20
		2.6. Memiliki kekuatan yang dapat mengarahkan untuk berbagi	21	22
	3. Kerjasama (<i>cooperative</i>)	3.1. Memiliki tanggung jawab atas peran dalam kerjasama	23	24
		3.2. Memiliki keinginan yang mengarahkan untuk bekerjasama	25	26
		3.3. Bersedia berpartisipasi untuk bekerjasama	27	28
		3.4. Memiliki kemampuan untuk terus bekerjasama	29	30
		3.5. Sadar untuk mendapatkan kesenangan dengan kerjasama	31	32
	4. Menyumbang (<i>donating</i>)	4.1. Memiliki keinginan untuk menyumbang tanpa pamrih	33	34
		4.2. Memiliki keinginan untuk memberikan sesuatu berupa materi	35	36
		4.3. Memiliki keinginan untuk memberikan sesuatu berupa non materi	37	38
		4.4. Memiliki keinginan untuk memberikan tenaga	39	40
		4.5. Memiliki keinginan untuk memberikan ide atau pikiran	41	42
	5. Kederma wa	5.1. Memiliki keinginan untuk berderma	43	44

	nan(<i>generosity</i>)	5.2. Bersedia untuk memberikan uang atau benda terhadap orang yang membutuhkan	45	46
		5.3. Merasa senang jika berderma	47	48
		5.4. Menjaga untuk berderma	49	50
		5.5. Memiliki kemampuan untuk memberikan uang atau benda lainnya	51	52
	6. Kejujuran (<i>honesty</i>)	6.1. Mampu jujur terhadap diri sendiri	53	54
		6.2. Mengatakan apa adanya	55	56
		6.3. Kesesuaian antara ucapan dengan perbuatan	57	58
		6.4. Kesesuaian antara ucapan dengan kenyataan	59	60
		6.5. Memiliki keinginan untuk jujur	61	62

3.6 Validitas dan Realibilitas Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai uji validitas, dan uji reliabilitas instrumen penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Sugiyono (2012: 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan Arikunto (2009: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Untuk mendapatkan instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrumen harus valid dan reliable.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) yaitu konsep validitas yang berangkat dari konstruksi teoritik tentang variabel yang hendak diukur oleh jenis alat ukur. Konstruksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu rumus *Pearson Correlation*.

Rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah subyek yang diteliti
$\sum X$	= Jumlah skor masing-masing item (total)
$\sum Y$	= Jumlah skor seluruh item (total)
$\sum XY$	= Jumlah perkalian item X dengan item Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2009:121)

Pengujian validitas instrumen dengan mengkorelasikan skor tiap butir soal dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh dan kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ketetapan suatu tes apabila diberikan kepada subjek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Arikunto, 2009: 170). Instrumen yang reliabel apabila digunakan beberapa kali akan tetap memberikan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen skala psikologis dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha. Adapun alasan penggunaan rumus alpha karena jawaban pada kuesioner ini berbentuk skala yang jawabannya bukan 0 atau 1 melainkan 1 sampai 5. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma.b^2}{\sigma.t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir-butir pertanyaan
$\sum \sigma.b^2$	= Jumlah Varian butir
$\sigma.t^2$	= Varian total

(Arikunto, 2009: 171)

Dari hasil perhitungan reliabilitas kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dan apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka butir item dikatakan reliabel. Besar kecilnya koefisien mengidentifikasi kuat dan lemahnya hubungan yang ada. Nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} berarti instrumen semakin berkurang reliabilitasnya. Penjelasan adalah sebagai berikut:

Koefisien korelasi	Kriteria
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
Negatif – 0,20	Sangat Rendah

3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen Skala Prososial

Berdasarkan hasil pengujian item instrumen skala prososial dengan menggunakan rumus *product moment* diketahui bahwa dari 63 pernyataan yang diajukan pada 74 responden diperoleh 53 pernyataan yang valid. Item yang valid sudah mewakili indikator dari perilaku prososial, sehingga item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Validitas Instrumen Angket

Berdasarkan hasil pengujian item instrumen angket dengan menggunakan rumus *product moment* diketahui bahwa dari 63 pernyataan yang diajukan pada 74 responden diperoleh 54 pernyataan yang valid. Item yang valid sudah mewakili indikator dari perilaku prososial, sehingga item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.7.3 Uji Realibilitas Instrumen Skala Prososial

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus SPSS 20 dan menggunakan rumus *Alpha*, diperoleh koefisien reliabilitas skala prososial sebesar 0,741. Pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 74$ diperoleh harga r_{tabel} 0,227. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel dengan kriteria reliabel tinggi. Dengan perhitungan statistik sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	63

3.7.4 Uji Realibilitas Instrumen Angket

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus SPSS 20 dan menggunakan rumus *Alpha*, diperoleh koefisien realibilitas angket sebesar 0,740. Pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 74$ diperoleh harga r_{tabel} 0,227. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel dengan kriteria reliabel tinggi. Dengan perhitungan statistik sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	63

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka ada beberapa metode analisis data yang digunakan oleh peneliti. Untuk lebih memperjelas tentang metode analisis data, maka akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7
Metode Analisis Data

No	Rumusan Masalah	Metode Analisis Data
1.	Bagaimana tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?	<p>Analisis persentase:</p> $\rho = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: ρ : persentase yang diperoleh n : jumlah skor yang diperoleh N : jumlah skor yang diharapkan</p>
2.	Bagaimana tingkat perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan?	<p>Analisis prosentase:</p> $\rho = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: ρ : persentase yang diperoleh n : jumlah skor yang diperoleh N : jumlah skor yang diharapkan</p>
3.	Adakah hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa?	<p>Analisis korelasi <i>product moment</i>:</p> $r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$ <p>Keterangan: r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y .</p>

		X^2 : Kuadrat dari X Y^2 : Kuadrat dari Y ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y N : Jumlah subyek
--	--	---

Analisis ini dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian, bagaimana karakteristik subjek yang diteliti. Untuk rumusan masalah: seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, maka menggunakan metode analisis persentase agar mudah mengetahui tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Selanjutnya rumusan masalah: seberapa tinggi tingkat perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan, menggunakan metode analisis persentase supaya mudah mengetahui tingkat perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Sedangkan rumusan masalah: adakah hubungan antara keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa, menggunakan analisis korelasi *product moment* karena teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan pada penelitian ini hanya memiliki dua variabel yaitu satu variabel independen (keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan) dan satu variabel dependen (tingkat perilaku prososial siswa). Adapun perhitungan pembagian kategori interval dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Menentukan maksimum} &= \frac{\text{nilai perolehan klien (tertinggi)}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{5} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Menentukan minimum} &= \frac{\text{nilai perolehan klien(terendah)}}{\text{jumlah data}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1}{5} \times 100\% \\
 &= 20\% \\
 \text{Menentukan rentangan} &= \text{skor maksimum\%} - \text{skor minimum\%} \\
 &= 100\% - 20\% \\
 &= 80\% \\
 \text{Menentukan interval} &= \frac{\text{rentangan}}{\text{banyaknya kriteria}} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{5} \\
 &= 16\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.8
Kriteria Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Interval	Kriteria keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan
1.	84% - 100%	Sangat Tinggi
2.	68% - 83%	Tinggi
3.	52% - 67%	Sedang
4.	36% - 51%	Rendah
5.	20% - 35%	Sangat Rendah

Sedangkan untuk memperoleh tingkat perilaku prososial siswa dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor tertinggi} = (5:5) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase skor terendah} = (1:5) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 80\% : 5 = 16\%$$

Jika angket tidak dijawab maka diperoleh nilai 0. Dan apabila angket dijawab maka diperoleh nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Namun untuk

pelaksanaan diharapkan responden dapat menjawab semua item agar tidak ada yang mendapat nilai 0.

Tabel 3.9
Kriteria Tingkat Prososial Siswa

No	Interval	Kriteria Tingkat Prososial Siswa
1.	84% - 100%	Sangat tinggi
2.	68% - 83%	Tinggi
3.	52% - 67%	Sedang
4.	36% - 51%	Rendah
5.	20% - 35%	Sangat Rendah

Syarat *Product Moment* atau aturan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} disebut signifikan, konsekuensinya: hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima
2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} disebut tidak signifikan, konsekuensinya: hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}), pada umumnya digunakan pedoman Guilford (dalam Sugiyono, 2009: 184) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Besarnya “r” *Product moment* (r_{xy})

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/rendah sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang

	cukup/sedang
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,80 - 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017.

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bagian ini akan disajikan hasil penelitian mengenai tingkat keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, tingkat perilaku prososial siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dan hubungan antara keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa.

4.1.1 Persentase Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Hasil analisis data penelitian secara persentase keseluruhan tentang keaktifan siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan responden sebanyak 74 siswa, secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Hasil Perhitungan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
84% - 100%	8	10,8%	Sangat tinggi
68% - 83%	54	72,9%	Tinggi
52% - 67%	12	16,2%	Sedang
36% - 51%	0	0%	Rendah
20% - 35%	0	0%	Sangat Rendah
Rata-rata		75,5%	Tinggi

Berdasarkan atas tabel 4.1 nampak bahwa tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan kategori sangat tinggi sebesar 10,8%, kategori tinggi dengan presentase sebesar 72,9% dan kategori sedang sebesar 16,2%. Untuk lebih jelasnya maka akan digambarkan dengan diagram berikut ini.

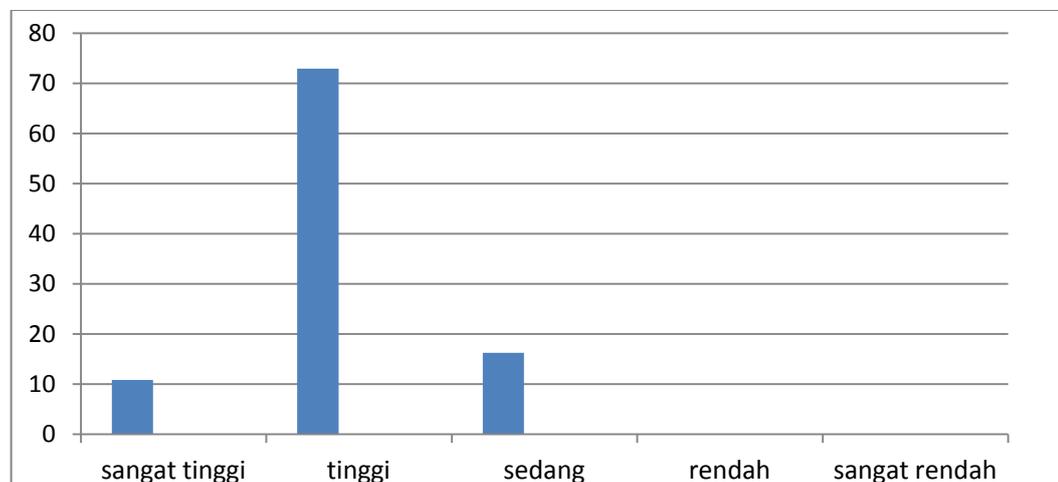


Diagram 4.1
Frekuensi Tingkat Keaktifan Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan

Untuk melihat tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan pada setiap indikator maka akan disajikan dalam bentuk tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
pada Setiap Indikator

No	Indikator	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Tingkat kehadiran	1404	76,0%	Tinggi
2	Keberanian mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya	1105	75,0%	Tinggi
3	Bersungguh-sungguh mencapai keberhasilan	1179	79,7%	Tinggi
4	Berbuat sesuatu untuk memahami materi	548	74,1%	Tinggi
5	Belajar dalam kelompok	1154	78,0%	Tinggi
6	Mempelajari, mengalami, dan menemukan situasi pengetahuan	1081	73,0%	Tinggi
7	Takwa kepada Tuhan YME	235	63,5%	Sedang
8	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	847	76,0%	Tinggi
9	Patriot yang sopan dan ksatria	752	68,0%	Tinggi
10	Patuh dan suka bermusyawarah	750	68,0%	Tinggi
11	Rela menolong dan tabah	1269	86,0%	Sangat Tinggi
12	Rajin, terampil, dan gembira	1086	73,0%	Tinggi
13	Hemat, cermat dan bersahaja	604	81,6%	Tinggi
14	Disiplin, berani, dan setia	1165	79,0%	Tinggi
15	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	623	84,2%	Tinggi
16	Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan	1093	73,9%	Tinggi
	Rata-rata	930	75,5%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa indikator tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berada pada rata-rata kriteria tinggi, yaitu dengan persentase sebesar 75,5%. Indikator tertinggi adalah rela menolong dan tabah dengan persentase sebesar 86,0%. Sedangkan indikator terendah adalah takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan persentase sebesar 63,5%. Untuk lebih jelasnya maka akan digambarkan dengan diagram berikut ini.

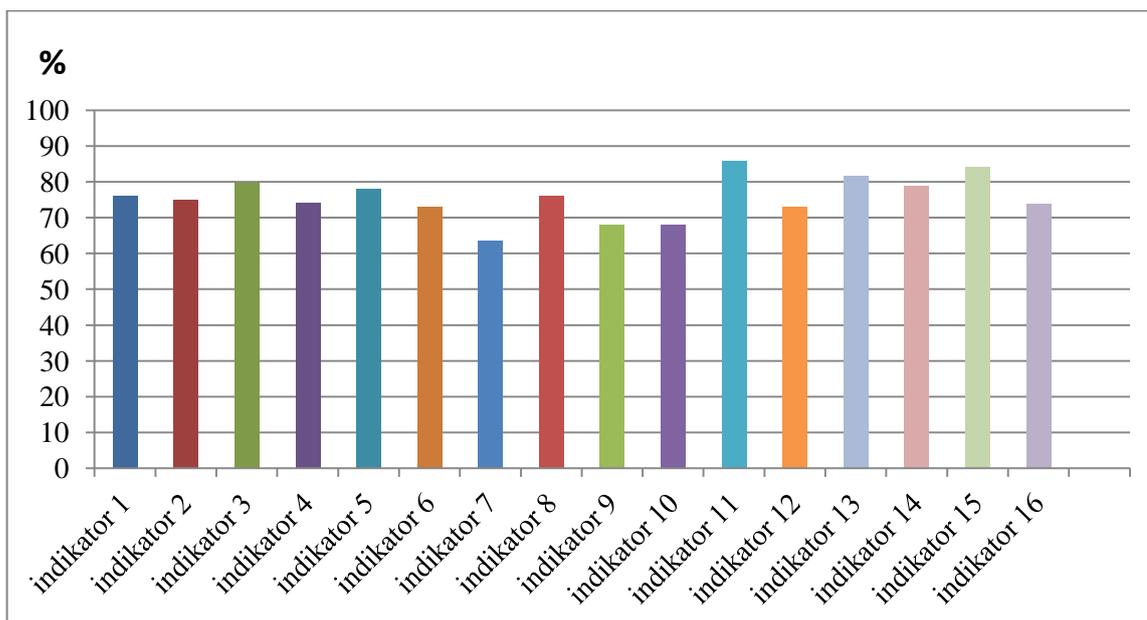


Diagram 4.2
Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

4.1.2 Presentase Perilaku Prososial Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Hasil analisis data penelitian secara persentase keseluruhan tentang perilaku prososial siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan responden sebanyak 74 siswa. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Perhitungan Perilaku Prososial Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Setiap Indikator

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
84% - 100%	4	5,41%	Sangat tinggi
68% - 83%	52	70,27%	Tinggi
52% - 67%	18	24,32%	Sedang
36% - 51%	0	0%	Rendah
20 % - 35 %	0	0%	Sangat Rendah
Rata-rata		72,0%	Tinggi

Berdasarkan atas tabel 4.3 nampak bahwa tingkat perilaku prososial siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan kategori sangat tinggi sebesar 5,41%, kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,27% dan kategori sedang dengan persentase sebesar 24,32%. Untuk lebih jelasnya maka akan digambarkan dengan diagram berikut ini.

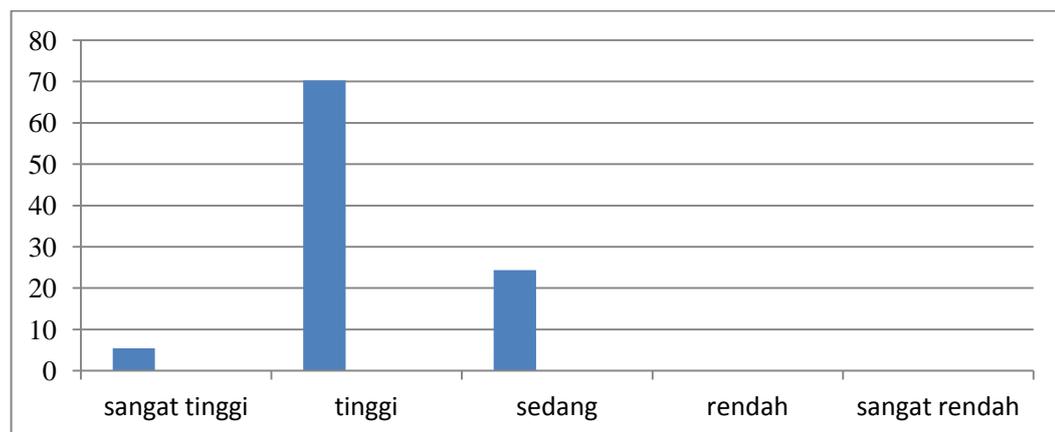


Diagram 4.3
Frekuensi Tingkat Perilaku Prososial Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Untuk melihat lebih jauh tentang perilaku prososial siswa maka akan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat tingkat perilaku prososial pada setiap indikatornya.

Tabel 4.4
Perilaku Prososial Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Indikator	Skor	%	Kriteria
1	Menolong (helping)	2210	71,0%	Tinggi
2	Berbagi (sharing)	2478	67,0%	Sedang
3	Kerjasama (cooperative)	2525	75,0%	Tinggi
4	Menyumbang (donating)	2568	73,0%	Tinggi
5	Kedermawanan (generosity)	2212	75,0%	Tinggi
6	Kejujuran (honesty)	2348	71,0%	Tinggi
Rata-rata		2390	72,0%	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku prososial siswa secara rata-rata memiliki kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,0%. Hal ini dapat dimaknai bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap prososial yang baik. Indikator skor tertinggi adalah aspek kerjasama dan aspek kedermawanan dengan persentase sebesar 75%. Sedangkan indikator skor terendah adalah aspek berbagi dengan persentase sebesar 67,0%. Untuk lebih jelasnya maka akan digambarkan dengan diagram di bawah ini.

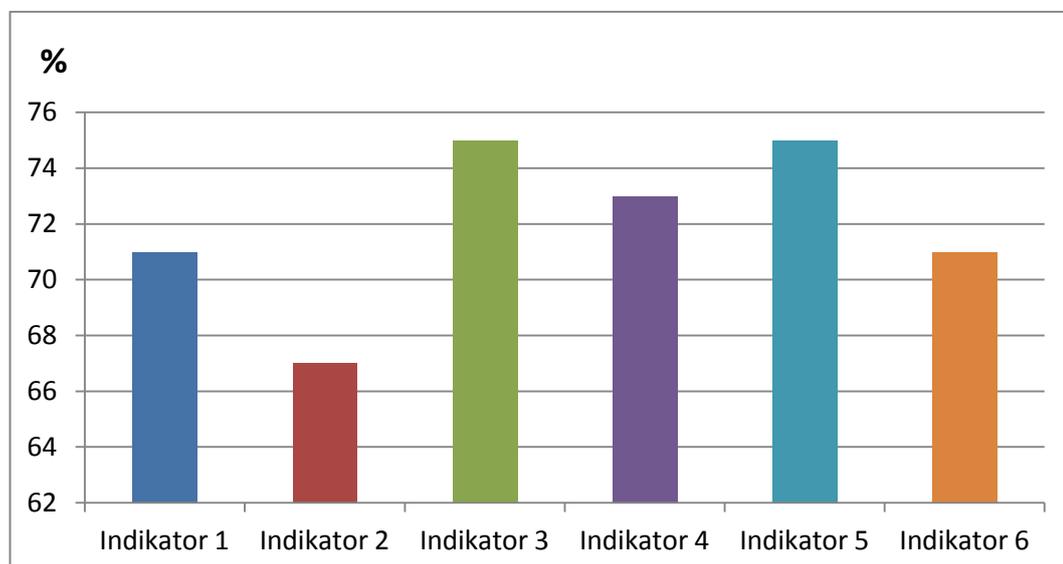


Diagram 4.4
Tingkat Perilaku Prososial Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

4.1.3 Hasil Analisis Uji *Product Moment*

4.1.3.1 Hasil Uji *Normalitas Data*

Data dari keaktifan dan perilaku prososial siswa SMP Negeri 2 Randudongkal terlebih dahulu diadakan uji prasyarat data sebelum data dianalisis. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan diperoleh, dilakukan

sebelum analisis data, yaitu untuk memenuhi asumsi dasar analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Untuk mengujinya digunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS*. Jika $p > 0,05$ maka data dinyatakan normal dan jika $p < 0,05$ maka dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil uji normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,05360189
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,579
Asymp. Sig. (2-tailed)		,891

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas dengan bantuan program *SPSS* diperoleh koefisien K-SZ sebesar 0,579 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,891. Hasil tersebut menunjukkan $p > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

4.1.3.2 Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Randudongkal . Maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Teknik ini digunakan karena data

yang diolah merupakan data interval dan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji *product moment* yang dilakukan dengan SPSS V 20:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Hubungan Antara Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Dan Tingkat Perilaku Prososial Siswa

		X_KEAKTIFAN	Y_PROSOSIAL
X_KEAKTIFAN	Pearson Correlation	1	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	74	74
Y_PROSOSIAL	Pearson Correlation	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa koefisien korelasi (r) keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial dengan $r_{hitung} = 0,592$. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 74$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,227$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa di SMP Negeri 2 Randudongkal” **ditolak**. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa di SMP Negeri 2 Randudongkal” **diterima**.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,592 maka nilai koefisien korelasinya adalah korelasi positif, karena tiap-tiap kenaikan nilai

variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan) selalu disertai kenaikan yang seimbang pada nilai-nilai variabel Y (tingkat perilaku prososial siswa). Perolehan koefisien korelasi sebesar 0,592 jika dikonversikan dengan tabel interpretasi “r” termasuk dalam kategori sedang atau memiliki korelasi yang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa di SMP Negeri 2 Randudongkal.

4.2 Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni ingin melihat seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, seberapa tinggi tingkat perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dan adakah hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan sudah sangat bagus dengan perolehan nilai rata-rata angket dengan kriteria tinggi . Namun hal ini juga didukung dengan adanya kebijakan sekolah bahwa untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diwajibkan bagi seluruh siswa. Indikator yang mendapat perolehan nilai tertinggi yaitu rela menolong dan tabah sedangkan indikator terendah yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam praktiknya mengembangkan

ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa telah dilaksanakan dalam segala kegiatan kepramukaan mulai dari bermain, bekerja sama dan hidup bersama. Seperti menyelenggarakan peringatan hari besar agama, menghormati agama lain, menuntun anak untuk melaksanakan ibadah, menyelenggarakan ceramah keagamaan dan menghormati orang tua. Namun ketika siswa di rumah, sebagian besar orang tua siswa tidak mencontohkan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seperti tidak melakukan sholat/sembahyang, doa, dan bentuk peribadatan lain. Sehingga siswa mengacu pada apa yang dilakukan orang tuanya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dapat dimaknai bahwa siswa memiliki keaktifan yang tinggi dalam perannya sebagai peserta ekstrakurikuler kepramukaan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Soedarsono (1992: 48) tentang fungsi utama Gerakan Kepramukaan diantaranya untuk membina insan yang bertaqwa, membina kesatuan dan persatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, menyiapkan kader bangsa, serta membina persaudaraan dan perdamaian.

Selanjutnya, hasil dari analisis skala prososial siswa menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan memiliki perilaku prososial yang tinggi pula. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya hasil perolehan skor skala prososial yang rata-rata berada pada kategori tinggi. Indikator kerjasama memperoleh nilai dengan kriteria tinggi sedangkan yang terendah yakni indikator kerjasama dengan kriteria sedang karena sedikitnya kesediaan memberi atau membagi perasaan kepada teman lainnya. Mereka masih malu untuk bersosialisasi karena mereka merasa baru menjadi siswa di sekolah tersebut. Sesuai dengan

pendapat Staub, sebagaimana dikutip oleh Dayakisni dan Hudaniah (2009: 156) yang mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mendasari seseorang untuk bertindak prososial yaitu *Self-gain*, *Personal values and norms*, dan *Empathy*. Ketiga faktor dapat dikaitkan dengan kegiatan kepramukaan.

Selanjutnya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan akan cenderung mematuhi nilai dan norma yang ada dimasyarakat. Hal ini dilakukan oleh siswa bukan karena mereka takut dengan hukuman pembina, melainkan siswa akan menerima sanksi moral jika melanggar norma yang ada dimasyarakat. Kondisi lain pada siswa yang berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan akan cenderung untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Hal inilah yang melatarbelakangi tumbuhnya jiwa prososial yang tinggi pada siswa.

Untuk menguji apakah ada hubungan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan sikap prososial siswa maka peneliti melakukan uji hubungan dengan rumus *product moment*. Dari hasil analisis data yang sudah dipaparkan pada bagian penyajian hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara siswa yang aktif melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa.

Hal ini dapat dimaknai bahwa jika siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka siswa tersebut memiliki jiwa prososial yang tinggi. Kondisi ini didukung oleh kegiatan pramuka yang memiliki muatan nilai moral yang banyak, senada dengan pendapat menurut Mussen dkk, sebagaimana dikutip

oleh Dayakisni & Hudaniah (2009: 45) yang mengungkapkan beberapa hal yang sering dilakukan oleh kegiatan kepramukaan seperti berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), bekerjasama (*cooperative*), bertindak jujur (*honesty*), kedermawanan (*generosity*), menyumbang (*donating*), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan sebaik mungkin, akan tetapi penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan hasil penelitian yang baru sebatas uji hubungan saja sehingga tidak dapat memperoleh faktor-faktor yang dominan penyebab mengapa masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki kecenderungan antisosial walaupun siswa tersebut mengikuti kegiatan kepramukaan
2. Karakteristik responden yang kurang terkontrol dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sehingga dimungkinkan ada beberapa hasil perolehan skor yang bias karena siswa mengetahui bahwa dirinya dijadikan subject dalam penelitian.
3. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan yang pendek sehingga peneliti kurang leluasa untuk membaca kondisi lapangan saat siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tingkat perilaku prososial siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Randudongkal tahun pelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan persentase sebesar 75,5% termasuk dalam kategori tinggi
- 2) Perilaku prososial siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,00%.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara siswa yang aktif melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan perilaku prososial siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Randudongkal , maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Kepala Sekolah memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena terbukti dapat meningkatkan perilaku prososial.

- 2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling sebaiknya memberikan layanan yang mendorong siswa minat mengikuti kegiatan kepramukaan
- 3) Bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Tingkat Prosocial Siswa untuk meningkatkan pengetahuan bagi pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar Azrul. 2011. *Panduan Penyelesaian SKU*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Azwar Azrul. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron & Byrne. 2012. *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Dahriani, Adria. 2007. *Perilaku Prosocial Terhadap Pengguna Jalan Studi Fenomologis Pada Polisi Lalu Lintas*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Dayakisni & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press
- Erlina Permata Sari. 2013. Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Prosocial. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 2 No. 2: 79-85
- Gentile A. Douglas. 2009. The Effects of Prosocial Video Games on Prosocial Behaviors: International Evidence From Correlational, Longitudinal, and Experimental Studies. *The Society for Personality and Social Psychology*. Vol. 35 No. 6: 752-763
- Gusti, A. Y, & Margaretha P. M. (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*. Vol. 9 No.3: 56-57
- Munawar, Indra. 2010. *Pengertian Dan Ciri-ciri Keberanian*. Tersedia di www.wikipedia.com
- Pusdiklatda. DIY Wirajaya. 2012. *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Yogyakarta: PGSD FIP UNY
- Rohm Jr. W. Frederic. 2013. Scouting and Servant Leadership in Cross-Cultural Perspective; An Exploratory Study. *Journal of Virtues & Leadership*. Vol. 3 Iss 1
- Rufaida, F.A. 2009. *Hubungan antara Tingkat Kematangan Emosi dengan Tingkat Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas*

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia

- Sugandi, Achmad. 2008. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Alfabeta
- Suhardi Didik. 2013. *Panduan Pelaksanaan Kepramukaan di SMP*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sutoyo Anwar. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim SKU Penggalang dan Panduan. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

**KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN**

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan
Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan	1. Keaktifan	1.1. Tingkat kehadirannya	1.1.1. Kehadiran pada jam pramuka	1. Apapun keadaannya, saya akan mengikuti kegiatan pramuka seminggu sekali 2. Bagaimanapun keadaan, saya akan mengikuti kegiatan tali temali 3. Apapun keadaannya, saya akan mengikuti kegiatan penjelajahan/lintas alam 4. Saya tidak akan hadir karena alasan lain 5. Jika ada kegiatan seru, saya akan mengikuti karena saya tidak hafal materi 6. Seandainya ada kegiatan lain, saya akan ikut dengan alasan yang baik
		1.2. Keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya	1.2.1. Mampu berpendapat	7. Saya berpendapat dalam kegiatan pramuka dalam kehidupan sehari-hari 8. Apabila saya berpendapat, saya akan mengemukakan pendapat saya
			1.2.2. Mampu memotivasi orang lain	9. Jika teman saya sedang malas, saya akan menyemangatnya 10. Saya tidak akan mengizinkan teman saya mengikuti kegiatan pramuka jika dia malas
		1.3. Bersungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan	1.3.1. Berfikir secara kritis	11. Saya mendiskusikan masalah dengan anggota regu yang lain 12. Apabila saya diikutkan dalam kegiatan, saya akan melambatkan gerakan jika saya kalah
			1.3.2. Rasa ingin tahu yang tinggi	13. Bila saya kesulitan memahami materi yang rumit, saya akan bertanya 14. Saat tersesat dalam kegiatan, saya akan menyalahkan anggota lain
		1.4. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan	1.4.1. Memperhatikan ketika sedang di terangkan	15. Bila saya sedang di jelaskan materi, saya akan memperhatikan 16. Ketika sedang kegiatan pramuka, saya akan mengobrol atau berbicara dengan teman
		1.5. Belajar dalam kelompok	1.5.1. Mengungkapkan pendapat dalam kelompok	17. Saya ikut andil dalam menyelesaikan tugas kelompok 18. Apabila ada teman yang berpendapat, saya akan mendengarkan kesempatannya

			1.5.2.Memecahkan masalah dalam kelompok	19. Saya berdiskusi dengan menjawab pertanyaan 20. Jika dalam kelompok sandi pramuka, saya ak
		1.6. Mempelajari, mengalami, dan menemukan bagaimana memperoleh situasi pengetahuan (kemandirian ekstrakurikuler)	1.6.1.Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan	21. Ketika kegiatan pionir 22. Saat peluit berbunyi menunggu dipanggil un
			1.6.2.Tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain	23. Saya percaya dengan saat memilih jalan pada 24. Jika ada tugas kelor tertentu maka saya me untuk mengerjakan tug
2. Ekstrakurikuler Kepramukaan	1.1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa		1.1.1.Siswa mampu menunjukkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	25. Saya mengawali dan n dikelas dengan berdoa 26. Saya melakukan larang
	1.2.Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia		1.2.1.Mencintai segala ciptaan Tuhan	27. Ketika kegiatan pramu 28. Saya tidak merusak po 29. Jika saya berkemah c hewan
	1.3.Patriot yang sopan dan ksatria		1.3.1.Membiasakan diri mengakui kesalahan dan membenarkan yang benar	30. Seandainya ada tema menyelesaikan tali tem 31. Seandainya saya mel bantara, saya berani me 32. Saya tidak akan mem dia terbukti tidak m permainan mencari jeja
			1.3.2.Menghormati dan memahami lambang negara, bendera Sang Merah Putih dan lagu kebangsaan Indonesia Raya	33. Apabila saya menyany tidak menambah atau r 34. Seandainya saya dip burung garuda, saya aslinya
	1.4.Patuh dan suka bermusyawarah		1.4.1.Mematuhi peraturan	35. Saya tidak melanggar yang telah disepakati b 36. Seandainya saya perna teman, saya akan m saya saat sedang memb
			1.4.2.Merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak	37. Saya akan melibatk kegiatan 38. Saya akan mementi dibandingkan kepentin
1.5.1.Rela menolong dan tabah		1.5.1.Mempunyai rasa empati yang tinggi	39. Apabila saya menemui segera menolong mesk 40. Jika ada teman satu ke	

				menuduh bahwa dia pu
			1.5.2.Pantang menyerah menghadapi kesulitan	41. Saya bersungguh-sungguh 42. Bila ada kesulitan, saya menyelesaikannya
	1.6.Rajin, terampil, dan gembira	1.6.1.Bergembira dalam setiap usaha		43. Saya mengerjakan semua dengan senang hati 44. Saya akan mengeluarkan biaya untuk mengikuti kegiatan pramuka
		1.6.2.Tidak menolak segala perintah yang diberikan		45. Ketika saya mendapat perintah, saya tidak akan menolaknya 46. Seandainya saya dipanggil, saya akan memilih pekerjaan yang sesuai
	1.7.Hemat, cermat dan bersahaja	1.7.1.Membiasakan untuk menabung		47. Saya lebih memilih yang murah yang saya butuhkan, bukan yang mahal 48. Jika saya diberi uang saku, saya akan menyimpannya untuk membeli barang yang saya butuhkan
		1.7.2.Tidak ceroboh		49. Saat saya mengerjakan sesuatu, saya akan berhati-hati 50. Bila saya melakukan kesalahan, saya akan mempertimbangkan resikonya
	1.8.Disiplin, berani, dan setia	1.8.1.Patuh dengan pertimbangan dan keyakinan		51. Jika saya diberi tugas, saya akan mengerjakannya 52. Saya tidak akan mengikuti kegiatan pramuka yang tidak sesuai
		1.8.2.Dapat menolak ajakan yang negatif		53. Seandainya teman mengajak saya, saya akan menolak ajakan yang negatif 54. Apabila dalam kelompok, saya akan menyelesaikan masalah dengan baik
	1.9.Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	1.9.1.Berani bertanggung jawab atas sesuatu tindakan yang diambil		55. Jika saya terlambat, saya akan menerima sanksi 56. Apabila tongkat kepemimpinan diserahkan kepada saya, saya akan menggantinya dengan baik
		1.9.2.Dalam kehidupannya sehari-hari, tidak akan berbuat sesuatu yang tidak baik		57. Saya membuang sampah pada tempatnya 58. Seandainya ketua regu meminta sesuatu yang ia berikan, saya akan melakukannya
	1.10.Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan	1.10.1Selalu melihat dan memikirkan pada sesuatu yang baik		59. Dalam bertindak saya akan jujur 60. Apabila teman saya meminta sesuatu dengan alasan sakit, saya akan jujur dan tidak berbohong

			1.10.2jujur serta dapat dipercaya	61. Saya berusaha untuk b 62. Saya akan mengatakan tidak memakai hasduk
--	--	--	-----------------------------------	---

ANGKET KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
Nomor absen :
Kelas :

B. PENGANTAR

Dengan hormat, saya meminta Anda untuk mengisi pernyataan di bawah ini. Hasil pengisian ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran. Jadi diharapkan Anda dapat mengisi dengan jujur dan bersungguh-sungguh. Segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang Anda berikan akan saya jaga kerahasiannya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih.

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat 62 buah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia, Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat.

SS : Sangat Sering, apabila pernyataan tersebut **Sangat Sering** Anda lakukan.

S : Sering, apabila pernyataan tersebut **Sering** Anda lakukan.

K : Kadang, apabila pernyataan tersebut **Kadang** Anda lakukan.

TP : Tidak Pernah, apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** Anda lakukan.

STP : Sangat Tidak Pernah, apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Pernah** Anda lakukan.

D. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	K	TP	STP
1	Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan pramuka seminggu sekali					
2	Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan tali temali					
3	Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan penjelajahan/lintas alam					
4	Saya tidak akan hadir ketika kegiatan upacara					
5	Jika ada kegiatan semapur, saya tidak akan ikut karena tidak hafal					
6	Seandainya diadakan kegiatan perkemahan, saya tidak ikut dengan alasan sakit					
7	Saya berpendapat dalam diskusi mengenai manfaat pramuka dalam kehidupan sehari-sehari					
8	Apabila saya berpendapat, saya akan menyela					
9	Jika teman saya sedang mencari jejak, saya akan menyemangatnya					
10	Saya tidak akan mengajak teman untuk aktif mengikuti kegiatan pramuka					
11	Saya mendiskusikan jawaban semapur dengan anggota regu yang lain					
12	Apabila saya diikutkan dalam lomba tali temali, saya akan melambatkan gerakan saya agar kelompok saya kalah					
13	Bila saya kesulitan untuk menyelesaikan tali temali yang rumit, saya akan mencari tahu caranya					
14	Saat tersesat dalam kegiatan mencari jejak, saya akan menyalahkan anggota yang lain					
15	Bila saya sedang dijelaskan materi kepramukaan saya akan memperhatikan dengan seksama					

16	Ketika sedang kegiatan pramuka di kelas, saya tidak mengobrol atau berbicara sendiri					
17	Saya ikut andil memberikan pendapat untuk menyelesaikan tugas kelompok					
18	Apabila ada teman satu kelompok yang ingin berpendapat, saya tidak akan memberikan kesempatan					
19	Saya berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dari kakak bantara/laksana					
20	Jika dalam kelompok kebingungan mengenai kata sandi pramuka, saya akan diam saja					
21	Ketika kegiatan pionir saya tidak mudah putus asa					
22	Saat peluit berbunyi tanda kumpul, saya akan menunggu dipanggil untuk menuju lapangan					
23	Saya percaya dengan keputusan yang saya ambil saat memilih jalan pada kegiatan mencari jejak					
24	Jika ada tugas kelompok dalam mata pelajaran tertentu, maka saya mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok					
25	Saya mengawali dan mengakhiri kegiatan pramuka dikelas dengan berdoa					
26	Saya melakukan larangan Tuhan					
27	Ketika kegiatan pramuka, saya ikut menanam pohon					
28	Saya tidak merusak pohon saat kemah di hutan					
29	Jika saya berkemah di hutan saya akan memburu hewan					
30	Seandainya ada teman yang lebih pintar dalam menyelesaikan tali temali, akan saya anggap saingan					
31	Seandainya saya melanggar peraturan dari kakak bantara, Saya berani mengakui kesalahan saya					
32	Saya tidak akan membela teman yang benar ketika dia terbukti tidak melakukan kecurangan dalam permainan					

	mencari jejak					
33	Apabila saya menyanyikan lagu kebangsaan saya tidak menambah atau mengurangi lirik					
34	Seandainya saya diperintah untuk menggambar burung garuda, saya akan menggambarinya dengan hewan lain					
35	Saya tidak melanggar peraturan kegiatan pramuka yang telah disepakati bersama					
36	Seandainya saya pernah memberikan pensil pada teman, saya akan mengungkit-ungkit pemberian saya saat sedang membutuhkan					
37	Saya akan melibatkan anggota dalam semua kegiatan					
38	Saya akan mementingkan kepentingakn pribadi dibandingkan kepentingan orang lain					
39	Apabila saya menemui orang kecelakaan, saya akan segera menolong meskipun saya tidak mengenalnya					
40	Jika ada teman satu kelompok yang sakit, saya akan menuduh bahwa dia pura-pura sakit					
41	Saya bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita					
42	Bila ada kesulitan, saya akan putus asa untuk menyelesaikannya					
43	Saya mengerjakan semua kegiatan pramuka dengan senang hati					
44	Saya akan mengeluh jika saya diperintah untuk mengikuti kegiatan pramuka hingga selesai					
45	Ketika saya mendapatkan perintah dari kakak bantara, saya tidak akan menolak					
46	Seandainya saya diperintah oleh ketua regu, saya akan memilih pekerjaan yang mudah saja					
47	Saya lebih memilih untuk membeli barang yang saya butuhkan , bukan yang saya inginkan					

48	Jika saya diberi uang saku, saya akan menghabiskan semuanya untuk membeli jajan					
49	Saat saya mengerjakan tali temali, saya akan meneliti kembali					
50	Bila saya melakukan segala sesuatu, saya tidak akan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi					
51	Jika saya diberi tugas dari kakak pembina, saya akan mengerjakannya					
52	Saya tidak akan mematuhi aturan yang ada dalam kegiatan pramuka					
53	Seandainya teman saya mengajak membolos pramuka, saya akan menolak dengan halus					
54	Apabila dalam kelompok saya tidak dapat menyelesaikan dalam membuat tenda, saya akan mengikuti teman untuk pindah ke regu lain					
55	Jika saya terlambat mengikuti upacara pramuka, saya akan menerima segala hukumannya					
56	Apabila tongkat teman yang saya pinjam hilang, saya tidak akan menggantinya					
57	Saya membuang sampah pada tempatnya					
58	Seandainya ketua regu kemah lupa dengan tugas yang ia berikan, saya akan membiarkannya					
59	Dalam bertindak saya memikirkan baik dan buruknya					
60	Apabila teman saya tidak mengikuti perkemahan dengan alasan sakit, saya akan berfikir bahwa dia berbohong					
61	Saya berusaha untuk berkata apa adanya					
62	Saya akan mencari alasan yang tepat, jika tidak memakai hasduk					

Kisi-kisi Skala Tingkat Prososial Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	Item Pernyataan	
				+	-
Perilaku prososial	2. Menolong (<i>helping</i>)	2.1. Sadar untuk menolong tanpa harus diminta	1. Apabila suatu saat terjadi percekocokan atau perkelahian dikelas, dengan segera saya melerainya dengan meminta bantuan teman yang lain. 2. Jikalau saat dirumah ibu sedang sibuk memasak dan ketika itu ada tamu, saya akan membukakan pintu.	1	2
		1.2. Bersedia membantu tanpa meminta imbalan	3. Seandainya teman saya ulangtahun, saya tidak akan meminta teman untuk mentraktir saya, walaupun dulu saat saya ulangtahun saya mentraktirnya 4. Jika saya disuruh membelikan sesuatu, saya tidak meminta upah	3	4
		1.3. Bersedia menolong tanpa melihat siapa yang ditolong	5. Apabila saya melihat teman bertengkar, saya akan melerainya walaupun beresiko buruk buat saya 6. Saya akan membantu teman saya meskipun dia berbeda agama dengan saya	5	6
		1.4. Memiliki keinginan untuk menolong	7. Apabila saya tidak bisa membalas langsung pertolongan dari orang lain, maka saya membalas dengan mendoakannya 8. Apabila ada teman yang minta diantar ke kantin, saya akan menolaknya	7	8
		1.5. Bersedia untuk mengurangi beban orang lain	9. Jika teman saya kehilangan barang miliknya di kelas maka saya akan ikut membantu mencarikannya	9	10

			10. Apabila ada teman yang terlihat mencari sesuatu yang hilang, saya akan bertanya apa yang hilang setelah itu pergi		
5. Berbagi (<i>sharing</i>)	2.1. Memiliki keinginan untuk berbagi terhadap orang lain		11. Saya sadar bahwa berbagi dengan sesama merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan 12. Ketika saya akan menceritakan apa yang saya rasakan pada orang lain, saya ragu teman saya tidak dapat menjaga rahasia	11	12
	2.2. Merasa senang saat berbagi		13. Apabila saya memiliki masalah dalam hidup, saya merasa puas dan lega setelah curhat dengan teman 14. Jika ada teman yang memilih curhat dengan saya, sambil mendengarkan saya melakukan aktivitas lain seperti memainkan bolpoint untuk menghilangkan kejenuhan mendengarkan	13	14
	2.3. Bersedia berbagi perasaan kepada orang lain		15. Apabila saya mulai menyukai lawan jenis, saya akan mengungkapkannya melalui perhatian pada orang tersebut 16. Saya hanya mau bercerita tentang apa yang saya rasakan pada teman akrab saja	15	16
	2.4. Bersedia berbagi kemampuan kepada orang lain		17. Apabila saya memiliki keterampilan tertentu maka saya akan membaginya pada teman-teman 18. Bilamana dalam mata pelajaran tertentu saya tergolong pintar, saya tidak mau membantu teman saya yang kurang paham dalam pelajaran tersebut	17	18
	2.5. Bersedia berbagi pengalaman kepada orang lain		19. Bagi saya belajar bersama itu sangat menyenangkan karena juga dapat berkumpul dengan teman-teman 20. Bagi saya pengalaman sangat berharga jadi tidak perlu dibagikan kepada orang lain	19	20

		2.6.Memiliki kekuatan yang dapat mengarahkan untuk berbagi	21. Jika ada teman saya yang belum memahami penjelasan guru pada mata pelajaran tertentu, maka saya akan membantu menjelaskan sesuai kemampuan saya. 22. Apabila pada saat ulangan ada teman yang tidak bisa mengerjakan, saya akan mengizinkannya untuk melihat hasil pekerjaan saya	21	22
6. Kerjasama (<i>cooperative</i>)		3.1.Memiliki tanggung jawab atas peran dalam kerjasama	23. Apabila saya dipilih teman-teman untuk menjadi perwakilan kelas dalam acara perlombaan, dengan senang hati saya mengikuti perlombaan tersebut 24. Jika ada tugas kelompok dalam mata pelajaran tertentu maka saya akan mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok	23	24
		3.2.Memiliki keinginan yang mengarahkan untuk bekerjasama	25. Menurut saya akan lebih mudah suatu pekerjaan jika dikerjakan bersama 26. Saya tidak ingin mengikuti organisasi	25	26
		3.3.Bersedia berpartisipasi untuk bekerjasama	27. Apabila kelas kotor, akan saya bersihkan meskipun bukan piket saya 28. Jika dalam suatu kelompok ada perbedaan pendapat, saya akan menyetujui pendapat yang paling banyak	27	28
		3.4.Memiliki kemampuan untuk terus bekerjasama	29. Bagi saya adanya program jumat bersih , dapat mempererat pertemanan di kelas dengan bersama-sama membersihkan kelas dan lingkungan sekolah 30. Jika guru memberikan tugas kelompok, dan dalam kelompok tersebut ada pembagian tugas maka saya tidak akan membantu tugas kelompok yang belum diselesaikan	29	30

		3.5.Sadar untuk mendapatkan kesenangan dengan kerjasama	31. Saya merasa senang dan nyaman saat membersihkan kelas bersama dengan teman-teman. 32. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama	31	32
7. Menyumbang (<i>donating</i>)	4.1.Memiliki keinginan untuk menyumbang tanpa pamrih	33. Saya yakin jika berbuat baik dengan menyumbang materi, pikiran ,dan tenaga, maka akan dipermudah segala urusan saya oleh Tuhan 34. Saya akan menyumbang baik materi, tenaga atau pikiran	33	34	
	4.2.Memiliki keinginan untuk memberikan sesuatu berupa materi	35. Bilamana ada teman yang tidak memiliki bolpoin dan saya memiliki lebih, maka saya akan meminjamkan tanpa mengejeknya terlebih dahulu 36. Seandainya saya pernah memberikan pensil pada teman, saya tidak akan mengungkit-ungkit pemberian saya saat sedang membutuhkan	35	36	
	4.3.Memiliki keinginan untuk memberikan sesuatu berupa non materi	37. Saya memuji dengan mengucapkan selamat pada teman yang berprestasi 38. Jika suatu saat ada teman yang terlihat sedang murung atau galau, saya akan bertanya mengapa dia seperti itu	37	38	
	4.4.Memiliki keinginan untuk memberikan tenaga	39. Apabila guru menyuruh mengumpulkan buku ke ruang guru, saya dengan sigap siap membawakannya 40. Seandainya ibu saya menyuruh untuk membantunya membersihkan rumah, saya hanya akan membantu membersihkan kamar saya saja	39	40	

		4.5.Memiliki keinginan untuk memberikan ide atau pikiran	41. Jika ada teman yang curhat kepada saya, saya membantu memberikan ide yang dapat dipertimbangkan untuk lepas dari masalahnya 42. Seandainya ada teman yang bertanya tentang penampilannya, saya menjawabnya dengan memberikan ide-ide penampilan yang rapi dan sopan	41	42
6. Kederma wa nan(<i>gener osity</i>)	5.1.Memiliki keinginan untuk berderma	43. Memberikan sebagian rezeki yang saya miliki merupakan rasa ungkapan syukur atas nikmat rezeki yang diberikan Tuhan 44. Saya memiliki keyakinan bahwa bershodaqoh akan mengurangi rezeki yang dimiliki	43	44	
	5.2.Bersedia untuk memberikan uang atau benda terhadap orang yang membutuhkan	45. Apabila ada teman yang membutuhkan uang (untuk membeli alat tulis atau naik angkot) maka saya akan meminjaminya 46. Apabila ada pengamen, saya tidak akan memberinya uang karena menurut saya pengamen tersebut masih bisa bekerja yang lain	45	46	
	5.3.Merasa senang jika berderma	47. Saya merasa senang apabila pemberian saya dapat bermanfaat bagi kehidupan orang lain 48. Bagi saya, kesenangan bershodaqoh hanya dirasakan oleh orang yang diberi uang	47	48	
	5.4.Menjaga untuk berderma	49. Jika ada teman yang terlihat tidak mencatat karena tidak membawa bolpoin, Saya akan memberinya bolpoin, karena saya tau rasanya dimarahi guru 50. Jika ada pengemis, saya akan memilih pengemis yang tua saja yang pantas diberi uang	49	50	

		5.5. Memiliki kemampuan untuk memberikan uang atau benda lainnya	51. Jika ada teman yang meminjam alat tulis milik saya tetapi tidak dikembalikan, maka saya akan mengikhlasakannya 52. Apabila saudara atau tetangga saya ingin meminjam baju, saya tidak mau	51	52
7. Kejujuran (<i>honesty</i>)		6.6. Mampu jujur terhadap diri sendiri	53. Jika saya berbuat salah saya akan mengakui kesalahan itu meskipun saya akan malu 54. Bila saya membeli jajan di kantin kejujuran, saya akan membayar setengahnya saja	53	54
		6.7. Mengatakan apa adanya	55. Seandainya saya melihat ada teman yang berkelahi saya akan segera melaporkan kejadian itu ke guru 56. Saya akan mengakui pekerjaan teman saya karena takut akan konsekuensinya	55	56
		6.8. Kesesuaian antara ucapan dengan perbuatan	57. Jika saya mengingatkan teman untuk tidak mencontek, saya juga akan berusaha mengerjakannya sendiri walaupun itu sulit 58. Jika saya terlambat sekolah, saya akan mencari-cari alasan agar saya diperbolehkan masuk	57	58
		6.9. Kesesuaian antara ucapan dengan kenyataan	59. Seandainya saya dimintai pendapat tentang penampilan teman saya, jika menurut saya jelek saya akan mengatakan jelek dan sebaliknya jika penampilannya bagus saya akan mengatakan bagus walaupun bisa menyakiti perasaannya. 60. Apabila suatu saat guru menanyakan apakah ada PR atau tidak (lupa), maka saya akan menjawab tidak ada	59	60
		6.10. Memiliki keinginan untuk jujur	61. Saya percaya jika saya mengatakan yang sebenarnya maka saya akan mendapatkan yang terbaik untuk saya 62. Apabila teman saya dituduh mengambil barang orang lain, saya akan membela teman saya walaupun dia bersalah	61	62

SKALA PROSOSIAL

D. IDENTITAS SISWA

Nama :
Nomor absen :
Kelas :

E. PENGANTAR

Skala prososial adalah pernyataan yang disusun untuk mengetahui informasi tentang perilaku prososial siswa. Keterangan yang Anda berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala perilaku prososial ini bukan tes dan tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Anda tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala prososial ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda dan dijamin kerahasiaannya. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lainnya. Oleh karena itu, Anda diharapkan untuk mengisi skala perilaku prososial ini secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, bukan yang Anda anggap baik atau yang seharusnya. Atas perhatian dan kerjasama yang telah Anda berikan, saya sampaikan terima kasih.

F. PETUNJUK PENGISIAN

Skala prososial ini disusun dalam rangka penelitian tentang hubungan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tingkat perilaku prososial siswa. Berikut ini terdapat 62 buah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat.

SS : Sangat Sering, apabila pernyataan tersebut **Sangat Sering** Anda lakukan.

S : Sering, apabila pernyataan tersebut **Sering** Anda lakukan.

K : Kadang, apabila pernyataan tersebut **Kadang** Anda lakukan.

TP : Tidak Pernah, apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** Anda lakukan.

STP : Sangat Tidak Pernah, apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Pernah** Anda lakukan.

G. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	K	TP	STP
1	Apabila suatu saat terjadi percekcoakan atau perkelahian dikelas, dengan segera saya melerainya dengan meminta bantuan teman yang lain					
2	Jikalau saat dirumah ibu sedang sibuk memasak dan ketika itu ada tamu, saya akan membukakan pintu jika ibu menyuruhnya					
3	Seandainya teman saya ulangtahun, saya tidak akan meminta teman untuk mentraktir saya, walaupun dulu saat saya ulangtahun saya mentraktirnya					
4	Jika saya disuruh membelikan sesuatu, saya akan meminta upah					
5	Apabila saya melihat teman bertengkar, saya akan melerainya walaupun beresiko buruk buat saya					
6	Saya akan membantu teman saya jika dia seiman dengan saya					
7	Apabila saya tidak bisa membalas langsung pertolongan dari orang lain, maka saya membalas dengan mendoakannya					
8	Apabila ada teman yang minta diantar ke kantin, saya akan menolaknya					
9	Jika teman saya kehilangan barang miliknya dikelas maka saya akan ikut membantu mencarikannya					

10	Apabila ada teman yang terlihat mencari sesuatu yang hilang, saya akan bertanya apa yang hilang setelah itu pergi karena tidak melihat barang tersebut					
11	Saya sadar bahwa berbagi dengan sesama merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan					
12	Ketika saya akan menceritakan apa yang saya rasakan pada orang lain, saya ragu teman saya tidak dapat menjaga rahasia					
13	Apabila saya memiliki masalah dalam hidup, saya merasa puas dan lega setelah curhat dengan teman					
14	Jika ada teman saya yang memilih curhat dengan saya, sambil mendengarkan saya melakukan aktivitas lain seperti memainkan bolpoin atau menggambar untuk menghilangkan kejenuhan mendengarkan.					
15	Apabila saya mulai menyukai lawan jenis, saya akan mengungkapkannya melalui perhatian pada orang tersebut					
16	Saya hanya mau bercerita tentang apa yang saya rasakan pada teman akrab saja					
17	Apabila saya memiliki keterampilan tertentu maka saya akan membaginya pada teman-teman					
18	Bilamana dalam mata pelajaran tertentu saya tergolong pintar, saya enggan untuk membantu teman saya yang kurang paham dalam pelajaran tersebut					
19	Bagi saya belajar bersama itu sangat menyenangkan karena juga dapat berkumpul dengan teman-teman					
20	Bagi saya pengalaman sangat berharga jadi tidak perlu dibagikan kepada orang lain					
21	Jika ada teman saya yang belum memahami penjelasan guru pada mata pelajaran tertentu, maka saya akan membantu menjelaskan sesuai kemampuan saya.					

22	Apabila pada saat ulangan ada teman yang tidak bisa mengerjakan, maka saya mengizinkan teman saya untuk melihat hasil pekerjaan saya					
23	Apabila saya dipilih teman-teman untuk menjadi perwakilan kelas dalam acara perlombaan antar kelas, maka saya akan senang hati mengikuti perlombaan tersebut					
24	Jika ada tugas kelompok dalam mata pelajaran tertentu maka saya mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok					
25	Menurut saya akan lebih mudah suatu pekerjaan jika dikerjakan bersama					
26	Saya enggan mengikuti organisasi					
27	Apabila kelas kotor, saya membersihkan kelas walaupun bukan piket saya					
28	Apabila ada tugas kelompok, saya tidak pernah memberikan pendapat dan hanya mengikuti teman lainnya.					
29	Bagi saya adanya program jumat bersih , selain dapat membuat lingkungan bersih juga dapat mempererat pertemanan di kelas dengan bersama-sama membersihkan kelas dan lingkungan sekolah					
30	Bilamana guru memberikan tugas kelompok, dan dalam kelompok tersebut ada pembagian tugas maka saya tidak membantu tugas kelompok yang belum diselesaikan walaupun pekerjaan saya sudah selesai					
31	Saya merasa senang dan nyaman saat membersihkan kelas bersama dengan teman-teman.					
32	Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama					
33	Saya yakin jika berbuat baik dengan menyumbang baik materi, pikiran ,dan tenaga, maka saya akan dipermudah segala urusan saya oleh Tuhan					

34	Saya akan menyumbang baik materi, tenaga atau pikiran, jika ada yang melihatnya saja					
35	Bilamana ada teman yang tidak memiliki bolpoin dan saya memiliki lebih, maka saya akan meminjakan tanpa mengoloknya terlebih dahulu.					
36	Seandainya saya pernah memberikan pensil pada teman, saya akan mengungkit-ungkit pemberian saya saat sedang membutuhkan					
37	Saya memuji dengan mengucapkan selamat pada teman yang berprestasi					
38	Jika suatu saat ada teman yang terlihat sedang murung atau galau, saya tidak peduli dan berpura-pura tidak tahu					
39	Apabila guru menyuruh mengumpulkan buku ke ruang guru, saya dengan sigap siap membawakannya					
40	Seandainya ibu saya menyuruh untuk membantunya membersihkan rumah, saya hanya akan membantu membersihkan kamar saya saja					
41	Jika ada teman yang curhat kepada saya, saya membantu memberikan masukan/ide yang dapat dipertimbangkan untuk lepas dari masalahnya					
42	Seandainya ada teman yang bertanya tentang penampilannya, saya menjawabnya dengan memberikan ide-ide penampilan yang konyol agar dapat dijadikan bahan ejekan					
43	Memberikan sebagian rezeki yang saya miliki merupakan rasa ungkapan syukur atas nikmat rezeki yang diberikan tuhan					
44	Apabila saya memiliki banyak rezeki, itu karena kerja keras saya dan orang tua saya, bukan karena saya menderma					

45	Apabila ada teman yang membutuhkan uang (untuk membeli alat tulis atau naik angkot) maka saya akan meminjami uang jajan saya					
46	Apabila ada pengamen, saya tidak akan memberinya uang karena menurut saya pengemen tersebut masih bisa bekerja yang lain.					
47	Saya merasa senang apabila pemberian saya kepada orang lain dapat bermanfaat bagi kehidupannya					
48	Bagi saya, kesenangan menderma hanya dirasakan oleh orang yang diberi uang					
49	Jika ada teman yang terlihat tidak mencatat karena tidak membawa bolpoin, Saya memberikan bolpoin pada teman yang tidak membawa karena saya tau rasanya dimarahin guru tidak mencatat					
50	Jika ada pengemis, saya akan memilah pengemis yang tua saja yang pantas diberikan uang					
51	Jika ada teman yang meminjam alat tulis milik saya tetapi tidak dikembalikan, maka saya akan mengikhaskannya					
52	Apabila saudara atau tetangga saya ingin meminjam baju saya, saya enggan meminjaminya kecuali kalau dipaksa orang tua saya					
53	Jika saya berbuat salah saya akan mengakui kesalahan itu meskipun saya akan malu					
54	Bila saya membeli jajan di kantin kejujuran, saya akan membayar setengah nya saja					
55	Seandainya saya melihat ada teman yang berkelahi saya akan segera melaporkan kejadian itu ke guru					
56	Saya akan mengakui pekerjaan teman saya akarena saya takut akan konsekuensinya					
57	Jika saya mengingatkan teman untuk tidak mencontek,					

	saya juga akan berusaha mengerjakannya sendiri walaupun itu sulit					
58	Jika saya terlambat sekolah, saya akan mencari-cari alasan agar saya diperbolehkan masuk					
59	Seandainya saya dimintai pendapat tentang penampilan teman saya, jika menurut saya jelek saya akan mengatakan jelek dan sebaliknya jika penampilannya bagus saya akan mengatakan bagus walaupun bisa menyakiti perasaanya					
60	Apabila suatu saat guru menanyakan apakah ada PR atau tidak (lupa), maka saya akan menjawab tidak ada					
61	Saya percaya jika saya mengatakan yang sebenarnya maka saya akan mendapatkan yang terbaik untuk saya					
62	Apabila teman saya dituduh mengambil barang milik orang, saya akan tetap membela teman saya walaupun sebenarnya ada tanda-tanda bahwa dia bersalah					

Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
R1	5	2	3	1	2	4	1	5	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4
R2	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2
R3	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4
R4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	1	2	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	4	3	5	5
R5	5	2	2	4	5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	5	2	4	1	3
R6	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	5	4	2	5	4	5	4
R7	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4
R8	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	2	3	2	2	2	4	2
R9	5	3	4	4	5	2	4	3	3	2	3	5	1	3	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	2	5	4	5
R10	5	2	2	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	1
R11	5	2	2	4	5	2	1	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	2	5	5	4	5	5	2	1	5	4	2
R12	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	1
R13	5	2	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
R14	5	4	4	1	4	4	5	4	1	2	5	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2
R15	5	4	3	1	2	4	1	5	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4
R16	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	3	5	4	5	3	4	2	5	5	4	5	1	4	5	2
R17	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	2	1	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	1	2
R18	5	2	4	4	3	3	3	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	5	4
R19	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	2	5	4	3	4	4	3	5	3	5	5
R20	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	2	5	3
R21	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	3	5	4

R22	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	1	2	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	4	2	5	5
R23	5	3	5	5	5	4	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	2	5	5	1	1
R24	5	3	1	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1
R25	5	5	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
R26	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	5	4	2
R27	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	5	1	4	2	4	4	3	1	4	4	1	4
R28	5	3	2	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5	4	3	5	2	5	5	3	5	4
R29	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2
R30	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	2	3	3	3	5	5	3	3	4	2	2	5	5	1	5	2	3	4
R31	5	3	1	4	4	4	2	4	2	4	5	5	1	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1
R32	5	3	1	5	4	3	4	2	4	4	1	5	5	2	5	2	4	2	4	2	3	5	1	1	5	1	5	1
R33	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2
R34	5	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5
R35	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	3	5	2	3	4	5	2	3	2
R36	5	2	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	3	2	5
R37	4	3	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R38	4	4	4	2	1	4	4	5	1	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	3	4
R39	3	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	5	2	1	5	2	4	1
R40	4	2	5	3	4	3	2	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	4	4
R41	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	2	5	3	4	1	5	1	5	1
R42	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5
R43	5	2	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	5	5	3	5	5	1	5	4	5	1
R44	4	2	4	4	4	4	2	5	4	5	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	2	3
R45	3	5	4	3	5	4	5	1	2	4	3	3	5	3	3	5	3	4	4	5	5	3	5	1	5	3	5	1
R46	4	2	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	5	2	5	5	4	2	5	5	5	4	5

R47	4	2	5	4	5	2	4	4	5	4	3	4	2	4	4	5	3	3	1	2	4	4	3	2	4	2	5	2
R48	5	2	2	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	3	5
R49	5	2	3	4	4	4	2	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5	4	4	4
R50	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	1
R51	5	2	4	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	3	3	5	5	1	5	5
R52	5	2	4	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	1	5	5
R53	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	2	5	2	5	1
R54	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
R55	5	2	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	5	3	5	4	3	3	4	2	4	2
R56	5	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	2	5	4	3	2	4	1	5	3	4	5	5	4	1
R57	5	4	3	4	5	3	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	2	5	4	5	1
R58	5	2	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	2	5	4	4	1
R59	5	4	4	4	4	2	5	4	2	5	5	4	4	2	5	4	5	1	5	5	4	5	4	2	4	1	4	4
R60	5	4	3	5	5	3	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5
R61	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5
R62	5	3	3	3	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5
R63	5	4	4	4	5	2	5	5	2	5	4	4	4	1	5	4	5	1	5	2	4	3	4	3	5	1	5	1
R64	4	2	3	2	3	2	2	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	5	3	3	3
R65	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	1	5	4	4	4	2	1	5	5	2	4
R66	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2
R67	5	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	5	3	5	3	3	3	4	2	4	2
R68	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	3	1	5	5	5	1	5	1	5	3	1	1	5	1	1	1
R69	5	3	3	4	4	2	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
R70	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3
R71	3	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	1	5	3	3	3

R72	4	2	3	4	4	2	2	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	5	5	3	3	3
R73	5	4	4	4	5	2	5	5	2	5	4	5	4	1	5	4	5	1	5	2	4	3	4	2	5	1	5	1
R74	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5
jumlah	343	228	258	278	297	254	280	324	247	332	284	308	255	234	314	302	311	238	303	247	299	284	251	235	323	234	290	219

29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	Skor Total	Persentase	kriteria
4	4	4	1	2	3	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	2	5	2	4	5	5	3	2	3	189	71,32%	Tinggi
4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	185	69,81%	Tinggi
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	3	4	3	2	192	72,45%	Tinggi
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	223	84,15%	Sangat Tinggi
4	3	2	3	3	2	5	3	4	2	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	5	1	4	3	175	66,04%	Sedang
5	2	4	4	5	5	2	5	5	2	5	2	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	212	80,00%	Tinggi
4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	184	69,43%	Tinggi
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	191	72,08%	Tinggi
1	5	3	5	1	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	203	76,60%	Tinggi
5	3	4	2	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	196	73,96%	Tinggi
4	1	5	2	5	5	5	4	4	5	2	4	1	5	5	5	1	5	4	5	4	3	3	5	5	201	75,85%	Tinggi
5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	224	84,53%	Sangat Tinggi
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	197	74,34%	Tinggi
4	2	1	2	5	2	5	4	5	1	2	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	2	4	5	4	186	70,19%	Tinggi
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	202	76,23%	Tinggi
5	1	5	2	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	215	81,13%	Tinggi
4	4	4	1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	205	77,36%	Tinggi
4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	200	75,47%	Tinggi
2	3	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	1	4	4	5	3	4	4	4	4	3	201	75,85%	Tinggi
5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	229	86,42%	Sangat Tinggi

4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	218	82,26%	Tinggi	
5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	218	82,26%	Tinggi	
5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	2	207	78,11%	Tinggi	
5	2	4	2	5	5	4	2	5	5	5	2	4	4	5	5	2	5	2	5	5	4	4	4	5	220	83,02%	Tinggi	
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	245	92,45%	Sangat Tinggi
4	2	4	1	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	2	4	5	5	4	2	2	5	3	195	73,58%	Tinggi	
4	2	4	1	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	1	4	4	5	4	3	4	4	5	187	70,57%	Tinggi	
4	5	3	2	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	207	78,11%	Tinggi	
4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	173	65,28%	Sedang	
3	4	5	1	5	2	5	1	5	5	5	3	3	4	5	5	1	3	3	4	3	3	3	4	5	189	71,32%	Tinggi	
5	1	5	1	5	5	4	5	4	5	2	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	5	2	4	208	78,49%	Tinggi	
4	1	5	5	1	5	2	5	1	4	1	3	3	1	1	5	1	5	1	4	4	1	5	2	5	164	61,89%	Tinggi	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	188	70,94%	Tinggi	
5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	240	90,57%	Sangat Tinggi	
5	3	5	2	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	2	4	203	76,60%	Tinggi	
4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	198	74,72%	Tinggi	
4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	195	73,58%	Tinggi	
3	3	5	4	3	2	5	2	4	2	4	2	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	173	65,28%	Sedang	
5	2	5	2	4	5	5	4	2	4	2	5	3	2	2	5	2	5	1	4	4	2	4	4	5	188	70,94%	Tinggi	
3	3	5	4	3	3	5	2	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	1	181	68,30%	Tinggi	
5	1	4	1	3	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	204	76,98%	Tinggi	
5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	240	90,57%	Sangat Tinggi	
4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	1	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	1	5	5	211	79,62%	Tinggi	

2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	171	64,53%	Sedang
4	1	1	4	5	5	5	4	5	5	4	3	1	4	4	5	3	4	5	5	2	3	4	4	4	4	196	73,96%	Tinggi
4	5	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	215	81,13%	Tinggi
4	1	2	1	5	5	5	5	4	4	1	4	3	4	5	5	1	4	2	5	5	4	4	4	4	4	187	70,57%	Tinggi
4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	213	80,38%	Tinggi
5	4	5	1	4	4	5	5	4	1	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	211	79,62%	Tinggi
1	1	2	1	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	5	5	5	4	4	5	4	3	2	5	4	4	208	78,49%	Tinggi
5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	4	5	227	85,66%	Sangat Tinggi	
5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	4	5	228	86,04%	Sangat Tinggi	
5	1	5	2	4	5	4	3	4	5	1	3	5	4	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	5	199	75,09%	Tinggi
4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	3	3	3	4	4	177	66,79%	Sedang
4	2	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	2	4	5	3	4	196	73,96%	Tinggi
1	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	206	77,74%	Tinggi
4	5	4	1	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	217	81,89%	Tinggi
4	5	5	2	3	5	5	3	3	5	1	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	1	5	5	4	210	79,25%	Tinggi
4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	2	5	4	3	3	4	4	204	76,98%	Tinggi
1	5	3	1	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	218	82,26%	Tinggi
4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	2	2	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	205	77,36%	Tinggi
4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	2	3	5	4	4	216	81,51%	Tinggi
5	2	5	1	3	5	2	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	205	77,36%	Tinggi
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	178	67,17%	Sedang
5	1	5	1	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	4	204	76,98%	Tinggi
4	2	4	2	3	4	5	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	3	3	3	5	4	177	66,79%	Sedang
4	2	5	1	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	2	5	5	3	4	192	72,45%	Tinggi

5	2	2	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	204	76,98%	Sedang
4	4	4	1	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	207	78,11%	Tinggi
3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	5	5	2	3	2	1	4	3	3	181	68,30%	Tinggi
4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	3	176	66,42%	Sedang
4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	174	65,66%	Sedang
5	2	5	1	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	211	79,62%	Tinggi
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	2	2	2	4	1	5	5	4	5	3	5	220	83,02%	Tinggi
299	234	292	179	279	320	337	295	317	296	262	271	257	287	317	309	279	318	259	322	301	261	273	278	281	14895	71,15%	Tinggi

**Validitas Instrumen Angket Keaktifan
Mengikuti Kegiatan Kepramukaan**

Correlations

		SKOR_TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	36
VAR00002	Pearson Correlation	.398*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	36
VAR00003	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	36
VAR00004	Pearson Correlation	.235
	Sig. (2-tailed)	,168
	N	36
VAR00005	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00006	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00007	Pearson Correlation	.151
	Sig. (2-tailed)	,380
	N	36
VAR00008	Pearson Correlation	.430**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	36
VAR00009	Pearson Correlation	.384*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	36
VAR00010	Pearson Correlation	.371*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	36
VAR00011	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00012	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00013	Pearson Correlation	.368*
	Sig. (2-tailed)	,027

	N	36
VAR00014	Pearson Correlation	.341*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	36
VAR00015	Pearson Correlation	.172
	Sig. (2-tailed)	.317
	N	36
VAR00016	Pearson Correlation	.383*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	36
VAR00017	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00018	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00019	Pearson Correlation	.347*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	36
VAR00020	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00021	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00022	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	36
VAR00023	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	36
VAR00024	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00025	Pearson Correlation	.282
	Sig. (2-tailed)	.096
	N	36
VAR00026	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00027	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	36
VAR00028	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	36
VAR00029	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	36
VAR00030	Pearson Correlation	.130
	Sig. (2-tailed)	,449
	N	36
VAR00031	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00032	Pearson Correlation	.370*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	36
VAR00033	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00034	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	36
VAR00035	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00036	Pearson Correlation	.363*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	36
VAR00037	Pearson Correlation	.448**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	36
VAR00038	Pearson Correlation	.167
	Sig. (2-tailed)	,331
	N	36
VAR00039	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	36
VAR00040	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	36
VAR00041	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	,002

	N	36
VAR00042	Pearson Correlation	.335*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	36
VAR00043	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
VAR00044	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00045	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00046	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	36
VAR00047	Pearson Correlation	.218
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	36
VAR00048	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00049	Pearson Correlation	.347*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	36
VAR00050	Pearson Correlation	.042
	Sig. (2-tailed)	.806
	N	36
VAR00051	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00052	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36
VAR00053	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	36
VAR00054	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00055	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	36
VAR00056	Pearson Correlation	,233
	Sig. (2-tailed)	,172
	N	36
VAR00057	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	36
VAR00058	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00059	Pearson Correlation	.355*
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	36
VAR00060	Pearson Correlation	.389*
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	36
VAR00061	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00062	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	36
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	62

Hasil uji coba (*try out*) instrumen skala tingkat prososial siswa

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
R1	3	3	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5
R2	3	1	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R3	3	1	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
R4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	3	5	2	2	3	1	5	5	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	
R5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	2	4	3	3	3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	
R6	2	1	2	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	5	5	2	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	
R7	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
R8	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
R9	5	1	1	5	1	5	5	5	2	3	3	1	3	3	3	2	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	5	5	3	
R10	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	5	4	
R11	4	3	2	3	1	5	3	5	2	5	3	2	3	1	3	1	5	4	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	
R12	2	5	2	4	2	5	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	5	5	2	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	
R13	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1
R14	2	1	2	5	1	5	4	5	4	4	4	3	4	2	5	1	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	
R15	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4
R16	5	1	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5
R17	3	4	1	1	4	4	3	5	4	4	3	4	2	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	
R18	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	2	5	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
R19	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	5	3	1	3	3	3	2	5	5	3	5	3	4	
R20	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	2	5	1	4	2	2	5	4	4	1	3	5	4	5	5	3	5	5	4	

R21	3	1	2	3	1	3	5	3	2	5	4	3	5	5	3	2	5	3	3	4	4	3	3	1	2	5	3	3	4	
R22	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	2	2	3	1	5	5	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	
R23	4	3	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	5	4	4	4	4	
R24	4	2	2	3	2	4	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	5	4	4	4	4	
R25	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	3	2	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
R26	5	1	5	5	1	4	4	4	2	5	4	3	4	2	4	1	4	4	3	5	3	2	4	3	4	4	4	5	4	5
R27	3	4	1	2	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5	3	
R28	3	1	4	3	2	5	4	3	2	5	3	3	5	1	4	4	5	3	3	5	3	3	2	4	5	3	5	1	4	
R29	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	
R30	5	1	4	1	2	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	1	2	4	5	5	4	3	4	4	5	2	2	3	1	
R31	4	5	2	3	1	5	3	5	3	4	4	3	3	1	4	5	1	4	5	5	5	3	2	3	5	2	5	3	2	
R32	1	3	1	1	1	5	3	5	5	3	1	3	1	3	1	5	2	1	5	1	3	3	3	5	1	5	2	5	2	
R33	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
R34	5	2	2	2	2	5	2	4	2	5	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	2	5	5	2	4	4	3	
R35	1	4	3	3	2	4	3	5	2	4	2	3	2	3	3	2	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	
R36	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	2	5	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
R37	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
R38	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	
R39	4	4	2	3	5	1	5	4	3	4	4	4	5	3	3	2	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	
R40	4	3	4	4	2	5	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	5	5	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	
R41	4	5	1	2	5	4	3	3	5	5	3	5	1	3	2	2	5	4	3	3	3	5	5	3	4	5	2	5	5	
R42	5	2	2	2	4	5	2	4	2	5	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	2	5	5	5	4	5	5	
R43	3	1	5	5	1	5	5	5	3	5	3	3	5	1	5	1	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	5	
R44	4	1	5	4	5	4	3	4	5	2	1	5	1	3	2	2	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	
R45	5	2	3	5	2	3	5	5	2	5	5	4	1	4	4	1	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	

R46	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	34	2	3	3	4	3	4	3	3
R47	5	2	2	5	1	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
R48	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	5	2	5	4	4
R49	3	1	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	2	1	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	5	4	5	2	3
R50	5	5	1	2	2	5	4	5	3	4	3	4	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	4	3
R51	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	5	4	3	5	3	1	3	5	5	3	5	5	5
R52	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	4	3	2	5	1	3	5	5	3	5	5	5
R53	4	5	1	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	5	1	5	5	3	5	3	3
R54	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
R55	3	3	3	1	4	3	3	5	4	4	3	3	2	1	3	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
R56	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R57	1	3	4	1	2	4	3	4	3	4	5	4	1	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	3
R58	3	1	1	5	1	5	3	5	3	5	3	3	5	1	5	1	5	5	3	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5
R59	2	3	2	2	1	5	4	5	4	4	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R60	5	3	4	3	3	5	3	5	3	4	3	4	1	1	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3
R61	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4
R62	5	2	3	4	1	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
R63	4	3	3	3	5	1	5	1	5	5	3	5	1	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
R64	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
R65	5	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3
R66	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	2
R67	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5
R68	4	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4
R69	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	2	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R70	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4

R71	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3
R72	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3
R73	4	2	1	1	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	5	5	5	4	2	4
R74	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
jumlah	260	196	221	240	188	294	265	287	259	295	230	256	209	208	242	198	297	283	260	273	314	252	242	288	317	270	307	293	279

30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	jumlah	persentase	kriteria
3	4	4	3	2	2	2	1	5	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	171	63,33%	Sedang
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	195	72,22%	Tinggi
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	189	70,00%	Tinggi
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	5	230	85,19%	Sangat Tinggi
3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	1	5	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	173	64,07%	Sedang
4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	1	4	2	3	2	5	2	189	70,00%	Tinggi
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	181	67,04%	Sedang
3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	194	71,85%	Tinggi
4	4	2	1	2	4	3	4	5	4	3	4	1	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	187	69,26%	Tinggi
4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	190	70,37%	Tinggi
4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	2	5	2	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	200	74,07%	Tinggi
4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	1	4	2	3	2	5	2	197	72,96%	Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	193	71,48%	Tinggi
4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	207	76,67%	Tinggi
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	187	69,26%	Tinggi
4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	1	4	3	4	211	78,15%	Tinggi
4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	4	4	3	5	195	72,22%	Tinggi
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	192	71,11%	Tinggi
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	182	67,41%	Sedang
3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	210	77,78%	Tinggi
4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	189	70,00%	Tinggi

5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	227	84,07%	Sangat Tinggi	
4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	2	3	3	3	184	68,15%	Tinggi	
4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	2	3	3	2	189	70,00%	Tinggi	
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	247	91,48%	Sangat Tinggi	
1	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	1	5	4	204	75,56%	Tinggi	
4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	1	5	4	4	201	74,44%	Tinggi	
4	5	5	4	4	2	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	5	4	193	71,48%	Tinggi	
4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	5	1	5	1	5	155	57,41%	Sedang	
4	4	3	2	1	1	2	2	5	5	5	4	2	2	3	5	5	4	3	1	2	2	5	1	5	165	61,11%	Sedang	
5	4	3	5	1	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	2	5	202	74,81%	Tinggi	
5	4	3	5	5	3	1	5	2	3	4	4	5	5	3	3	3	1	5	1	5	3	5	1	5	169	62,59%	Sedang	
3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	195	72,22%	Tinggi	
4	4	3	3	4	2	2	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	196	72,59%	Tinggi	
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	4	179	66,30%	Sedang	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	194	71,85%	Tinggi
3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	180	66,67%	Sedang
2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	172	63,70%	Sedang
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	2	1	2	5	4	5	1	4	3	2	2	4	3	200	74,07%	Tinggi	
2	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	180	66,67%	Sedang	
4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	3	4	3	3	4	5	1	5	4	3	198	73,33%	Tinggi	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	221	81,85%	Tinggi	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	2	5	221	81,85%	Tinggi	
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	2	4	5	1	2	4	5	204	75,56%	Tinggi	
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	2	5	3	5	4	5	1	5	4	1	2	5	3	207	76,67%	Tinggi	

4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	195	72,22%	Tinggi		
4	2	5	4	5	2	2	4	5	3	4	4	1	2	4	4	3	2	2	4	1	2	3	1	3	190	70,37%	Tinggi	
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	204	75,56%	Tinggi	
4	4	3	3	2	3	5	4	5	4	2	3	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	2	186	68,89%	Tinggi	
5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	1	3	4	3	2	5	2	214	79,26%	Tinggi
3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	4	2	3	2	3	2	3	2	1	4	189	70,00%	Tinggi	
3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	4	2	3	2	3	2	1	1	2	3	181	67,04%	Sedang	
3	1	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	1	3	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	198	73,33%	Tinggi	
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	183	67,78%	Sedang	
3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	2	4	2	4	5	5	1	3	5	5	3	3	3	4	2	188	69,63%	Tinggi	
4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	209	77,41%	Tinggi	
5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	5	196	72,59%	Tinggi	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5	219	81,11%	Tinggi	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	196	72,59%	Tinggi	
5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	5	3	4	5	3	5	218	80,74%	Tinggi	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	184	68,15%	Tinggi	
3	3	4	3	5	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	1	4	5	4	3	3	4	180	66,67%	Sedang	
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	2	4	4	5	3	5	3	4	5	1	5	4	5	221	81,85%	Tinggi	
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	174	64,44%	Sedang	
5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	2	5	190	70,37%	Tinggi	
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	183	67,78%	Sedang	
3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	1	3	5	5	3	3	3	4	2	194	71,85%	Tinggi	
4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	223	82,59%	Tinggi	
4	4	4	3	4	3	2	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	3	204	75,56%	Tinggi	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	168	62,22%	Sedang	

3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	165	61,11%	Sedang	
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	172	63,70%	Sedang
5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	2	4	4	5	3	5	3	4	5	1	5	4	5	212	78,52%	Tinggi
3	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	191	70,74%	Tinggi
284	285	302	289	286	266	262	315	308	266	239	309	252	274	276	288	255	270	237	284	273	218	273	261	277	14372	71,93%	Tinggi

Validitas Instrumen Skala Tingkat Prososial Siswa (*try out*)

Correlations

		SKOR_TOTAL
VAR00001	Pearson	.616**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00002	Pearson	.354*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	36
VAR00003	Pearson	.362*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	36
VAR00004	Pearson	.257
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,130
	N	36
VAR00005	Pearson	.346*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	36
VAR00006	Pearson	.485**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	36
VAR00007	Pearson	.477**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	36
VAR00008	Pearson	.440**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	36
VAR00009	Pearson	.653**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00010	Pearson	.515**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00011	Pearson	.379*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	36
VAR00012	Pearson	-.158
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,357
	N	36
VAR00013	Pearson	.809**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	36
VAR00014	Pearson Correlation	.354 [*]
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	36
VAR00015	Pearson Correlation	.638 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00016	Pearson Correlation	.531 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00017	Pearson Correlation	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	36
VAR00018	Pearson Correlation	.585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00019	Pearson Correlation	.376 [*]
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	36
VAR00020	Pearson Correlation	.145
	Sig. (2-tailed)	,400
	N	36
VAR00021	Pearson Correlation	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00022	Pearson Correlation	.481 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	36
VAR00023	Pearson Correlation	.437 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	36
VAR00024	Pearson Correlation	.658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00025	Pearson Correlation	-.052
	Sig. (2-tailed)	,763
	N	36
VAR00026	Pearson Correlation	.545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00027	Pearson Correlation	.507 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,002
	N	36
VAR00028	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	36
VAR00029	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00030	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	36
VAR00031	Pearson Correlation	.434**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	36
VAR00032	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00033	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	36
VAR00034	Pearson Correlation	.384*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	36
VAR00035	Pearson Correlation	.231
	Sig. (2-tailed)	,175
	N	36
VAR00036	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	36
VAR00037	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	36
VAR00038	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00039	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00040	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	36
VAR00041	Pearson	.559**

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00042	Pearson	.407 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	36
VAR00043	Pearson	.788 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00044	Pearson	.070
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,684
	N	36
VAR00045	Pearson	.513 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
VAR00046	Pearson	.343 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,040
	N	36
VAR00047	Pearson	.637 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00048	Pearson	.467 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	36
VAR00049	Pearson	.584 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00050	Pearson	.199
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,245
	N	36
VAR00051	Pearson	.451 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	36
VAR00052	Pearson	.736 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00053	Pearson	.424 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	36
VAR00054	Pearson	.234
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,169
	N	36

VAR00055	Pearson Correlation	.402 [*]
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	36
VAR00056	Pearson Correlation	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00057	Pearson Correlation	.406 [*]
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	36
VAR00058	Pearson Correlation	.626 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00059	Pearson Correlation	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	36
VAR00060	Pearson Correlation	.493 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	36
VAR00061	Pearson Correlation	.396 [*]
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	36
VAR00062	Pearson Correlation	.541 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	36
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	36

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	63

KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	Item Pernyataan	
					+	-
Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan	1. Keaktifan	1.1. Tingkat kehadirannya	1.1.1. Kehadiran pada jam pramuka	1. Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan pramuka seminggu sekali 2. Bagaimanapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan tali temali 3. Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan penjelajahan/lintas alam 4. Jika ada kegiatan semapur, saya tidak akan ikut karena saya tidak hafal 5. Seandainya ada kegiatan perkemahan, saya tidak akan ikut dengan alasan sakit	1,2,3	4,5
		1.2. Keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya	1.2.1. Mampu berpendapat	6. Apabila saya berpendapat, saya akan menyela	6	
			1.2.2. Mampu memotivasi orang lain	7. Jika teman saya sedang mencari jejak, saya akan menyemangatnya 8. Saya tidak akan mengajak teman untuk aktif mengikuti kegiatan pramuka	7	8
	1.3. Bersungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan	1.3.1. Berfikir secara kritis	9. Saya mendiskusikan jawaban semapur dengan anggota regu yang lain 10. Apabila saya diikutkan dalam lomba tali, saya akan melambatkan gerakan saya agar kelompok	9	10	

				saya kalah		
			1.3.2.Rasa ingin tahu yang tinggi	11. Bila saya kesulitan untuk menyelesaikan tali temali yang rumit, saya akan mencari tahu caranya 12. Saat tersesat dalam kegiatan mencari jejak, saya akan menyalahkan anggota lain	11	12
		1.4. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan	1.4.1.Memperhatikan ketika sedang di terangkan	13. Ketika sedang kegiatan pramuka di kelas, saya tidak mengobrol atau berbicara sendiri	13	
		1.5. Belajar dalam kelompok	1.5.1.Mengungkapkan pendapat dalam kelompok	14. Saya ikut andil memberikan pendapat untuk menyelesaikan tugas kelompok 15. Apabila ada teman satu kelompok yang ingin berpendapat, saya tidak akan memberikan kesempatan	14	15
			1.5.2.Memecahkan masalah dalam kelompok	16. Saya berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dari kakak bantara/laksana 17. Jika dalam kelompok kebingungan mengenai kata sandi pramuka, saya akan diam saja	16	17
		1.6. Mempelajari, mengalami, dan menemukan bagaimana memperoleh situasi pengetahuan (kemandirian ekstrakurikuler)	1.6.1.Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan	18. Ketika kegiatan pionir saya tidak mudah putus asa 19. Saat peluit berbunyi tanda kumpul, saya akan menunggu dipanggil untuk menuju lapangan	18	19
			1.6.2.Tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain	20. Saya percaya dengan keputusan yang saya ambil saat memilih jalan pada kegiatan mencari jejak 21. Jika ada tugas kelompok dalam mata pelajaran tertentu maka saya mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok	20	21

2. Ekstrakurikuler Kepramukaan	1.1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1. Siswa mampu menunjukkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	22. Saya melakukan larangan Tuhan		22
	1.2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	1.2.1. Mencintai segala ciptaan Tuhan	23. Ketika kegiatan pramuka, saya ikut menanam pohon 24. Saya tidak merusak pohon saat kemah di hutan 25. Jika saya berkemah di hutan saya akan memburu hewan	23,24	25
	1.3. Patriot yang sopan dan ksatria	1.3.1. Membiasakan diri mengakui kesalahan dan membenarkan yang benar	26. Seandainya saya melanggar peraturan dari kakak bantara, saya berani mengakui kesalahan saya 27. Saya tidak akan membela teman yang benar ketika dia terbukti tidak melakukan kecurangan dalam permainan mencari jejak	26	27
		1.3.2. Menghormati dan memahami lambang negara, bendera Sang Merah Putih dan lagu kebangsaan Indonesia Raya	28. Apabila saya menyanyikan lagu kebangsaan, saya tidak menambah atau mengurangi lirik 29. Seandainya saya diperintah untuk menggambar burung garuda, saya akan membuatnya seperti aslinya	28,29	
	1.4. Patuh dan suka bermusyawarah	1.4.1. Mematuhi peraturan	30. Saya tidak melanggar peraturan kegiatan pramuka yang telah disepakati bersama 31. Seandainya saya pernah memberikan pensil kepada teman, saya akan mengungkit-ungkit pemberian saya saat sedang membutuhkan	30	31
		1.4.2. Merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak	32. Saya akan melibatkan anggota dalam semua kegiatan	32	

	1.5.Rela menolong dan tabah	1.5.1.Mempunyai rasa empati yang tinggi	33. Apabila saya menemui orang kecelakaan, saya akan segera menolong meskipun saya tidak mengenalnya 34. Jika ada teman satu kelompok yang sakit, saya akan menuduh bahwa dia pura-pura sakit	33	34
		1.5.2.Pantang menyerah menghadapi kesulitan	35. Saya bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita 36. Bila ada kesulitan, saya akan putus asa untuk menyelesaikannya	35	36
	1.6.Rajin, terampil, dan gembira	1.6.1.Bergembira dalam setiap usaha	37. Saya mengerjakan semua kegiatan pramuka dengan senang hati 38. Saya akan mengeluh jika saya diperintah untuk mengikuti kegiatan pramuka hingga selesai	37	38
		1.6.2.Tidak menolak segala perintah yang diberikan	39. Ketika saya mendapatkan perintah dari kakak bantara, saya tidak akan menolak 40. Seandainya saya diperintah oleh ketua regu, saya akan memilih pekerjaan yang mudah saja	39	40
	1.7.Hemat, cermat dan bersahaja	1.7.1.Membiasakan untuk menabung	41. Jika saya diberi uang saku, saya akan menghabiskan semuanya untuk membeli barang yang saya inginkan	41	
		1.7.2.Tidak ceroboh	42. Saat saya mengerjakan tali temali, saya akan meneliti kembali	42	
	1.8.Disiplin, berani, dan setia	1.8.1.Patuh dengan pertimbangan dan keyakinan	43. Jika saya diberi tugas dari kakak pembina, saya akan mengerjakannya 44. Saya tidak akan mematuhi aturan yang ada dalam kegiatan pramuka	43	44

			1.8.2.Dapat menolak ajakan yang negatif	45. Seandainya teman saya mengajak membolos pramuka, saya akan menolak dengan halus 46. Apabila dalam kelompok saya tidak dapat menyelesaikan dalam membuat tenda, saya akan mengikuti teman untuk pindah ke regu lain	45	46
	1.9.Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	1.9.1.Berani bertanggung jawab atas sesuatu tindakan yang diambil		47. Jika saya terlambat mengikuti upacara pramuka, saya akan menerima segala hukumannya	47	
		1.9.2.Dalam kehidupannya sehari-hari, tidak akan berbuat sesuatu yang tidak baik		48.Saya membuang sampah pada tempatnya 49.Seandainya ketua regu kemah lupa dengan tugas yang ia berikan, saya akan membiarkannya	48	49
	1.10.Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan	1.10.1Selalu melihat dan memikirkan pada sesuatu yg baik		50. Dalam bertindak saya memikirkan baik dan buruknya 51. Apabila teman saya tidak mengikuti perkemahan dengan alasan sakit, saya akan berfikir bahwa dia berbohong	50	51
		1.10.2jujur serta dapat dipercaya		52. Saya berusaha untuk berkata apa adanya 53. Saya akan mengatakan alasan yang sebenarnya, jika tidak memakai hasduk	52,53	

ANGKET KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

H. IDENTITAS SISWA

Nama :
Nomor absen :
Kelas :

I. PENGANTAR

Dengan hormat, saya meminta Anda untuk mengisi pernyataan di bawah ini. Hasil pengisian ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran. Jadi diharapkan Anda dapat mengisi dengan jujur dan bersungguh-sungguh. Segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang Anda berikan akan saya jaga kerahasiannya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih.

J. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat 62 buah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia, Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati.

SS : Sangat Sering, apabila pernyataan tersebut **Sangat Sering** Anda lakukan.
S : Sering, apabila pernyataan tersebut **Sering** Anda lakukan.
K : Kadang, apabila pernyataan tersebut **Kadang** Anda lakukan.
TP : Tidak Pernah, apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** Anda lakukan.
STP : Sangat Tidak Pernah, apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Pernah** Anda lakukan.

D. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	K	TP	STP
1.	Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan pramuka seminggu sekali					
2.	Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan tali temali					
3.	Apapun keadaannya, saya akan hadir ketika kegiatan penjelajahan/lintas alam					
4.	Jika ada kegiatan semapur, saya tidak akan ikut karena tidak hafal					
5.	Seandainya diadakan kegiatan perkemahan, saya tidak ikut dengan alasan sakit					
6.	Apabila saya berpendapat, saya akan menyela					
7.	Jika teman saya sedang mencari jejak, saya akan menyemangatnya					
8.	Saya tidak akan mengajak teman untuk aktif mengikuti kegiatan pramuka					
9.	Saya mendiskusikan jawaban semapur dengan anggota regu yang lain					
10.	Apabila saya diikutkan dalam lomba tali temali, saya akan melambatkan gerakan saya agar kelompok saya kalah					
11.	Bila saya kesulitan untuk menyelesaikan tali temali yang rumit, saya akan mencari tahu caranya					
12.	Saat tersesat dalam kegiatan mencari jejak, saya akan menyalahkan anggota yang lain					
13.	Ketika sedang kegiatan pramuka di kelas, saya tidak mengobrol atau berbicara sendiri					
14.	Saya ikut andil memberikan pendapat untuk menyelesaikan tugas kelompok					
15.	Apabila ada teman satu kelompok yang ingin berpendapat,					

	saya tidak akan memberikan kesempatan					
16.	Saya berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan dari kakak bantara/laksana					
17.	Jika dalam kelompok kebingungan mengenai kata sandi pramuka, saya akan diam saja					
18.	Ketika kegiatan pionir saya tidak mudah putus asa					
19.	Saat peluit berbunyi tanda kumpul, saya akan menunggu dipanggil untuk menuju lapangan					
20.	Saya percaya dengan keputusan yang saya ambil saat memilih jalan pada kegiatan mencari jejak					
21.	Jika ada tugas kelompok dalam mata pelajaran tertentu, maka saya mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok					
22.	Saya melakukan larangan Tuhan					
23.	Ketika kegiatan pramuka, saya ikut menanam pohon					
24.	Saya tidak merusak pohon saat kemah di hutan					
25.	Jika saya berkemah di hutan saya akan memburu hewan					
26.	Seandainya saya melanggar peraturan dari kakak bantara, Saya berani mengakui kesalahan saya					
27.	Saya tidak akan membela teman yang benar ketika dia terbukti tidak melakukan kecurangan dalam permainan mencari jejak					
28.	Apabila saya menyanyikan lagu kebangsaan saya tidak menambah atau mengurangi lirik					
29.	Seandainya saya diperintah untuk menggambar burung garuda, saya akan menggambarinya dengan hewan lain					
30.	Saya tidak melanggar peraturan kegiatan pramuka yang telah disepakati bersama					
31.	Seandainya saya pernah memberikan pensil pada teman, saya akan mengungkit-ungkit pemberian saya saat sedang					

	membutuhkan					
32.	Saya akan melibatkan anggota dalam semua kegiatan					
33.	Apabila saya menemui orang kecelakaan, saya akan segera menolong meskipun saya tidak mengenalnya					
34.	Jika ada teman satu kelompok yang sakit, saya akan menuduh bahwa dia pura-pura sakit					
35.	Saya bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita					
36.	Bila ada kesulitan, saya akan putus asa untuk menyelesaikannya					
37.	Saya mengerjakan semua kegiatan pramuka dengan senang hati					
38.	Saya akan mengeluh jika saya diperintah untuk mengikuti kegiatan pramuka hingga selesai					
39.	Ketika saya mendapatkan perintah dari kakak bantara, saya tidak akan menolak					
40.	Seandainya saya diperintah oleh ketua regu, saya akan memilih pekerjaan yang mudah saja					
41.	Jika saya diberi uang saku, saya akan menghabiskan semuanya untuk membeli jajan					
42.	Saat saya mengerjakan tali temali, saya akan meneliti kembali					
43.	Jika saya diberi tugas dari kakak pembina, saya akan mengerjakannya					
44.	Saya tidak akan mematuhi aturan yang ada dalam kegiatan pramuka					
45.	Seandainya teman saya mengajak membolos pramuka, saya akan menolak dengan halus					
46.	Apabila dalam kelompok saya tidak dapat menyelesaikan dalam membuat tenda, saya akan mengikuti teman untuk pindah ke regu lain					

47.	Jika saya terlambat mengikuti upacara pramuka, saya akan menerima segala hukumannya					
48.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
49.	Seandainya ketua regu kemah lupa dengan tugas yang ia berikan, saya akan membiarkannya					
50.	Dalam bertindak saya memikirkan baik dan buruknya					
51.	Apabila teman saya tidak mengikuti perkemahan dengan alasan sakit, saya akan berfikir bahwa dia berbohong					
52.	Saya berusaha untuk berkata apa adanya					
53.	Saya akan mencari alasan yang tepat, jika tidak memakai hasduk					

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,05360189
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,579
Asymp. Sig. (2-tailed)		,891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	,350	,341	14,15086

a. Predictors: (Constant), tingkat prososial

b. Dependent Variable: keaktifan siswa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7763,269	1	7763,269	38,768	.000 ^b
Residual	14417,772	72	200,247		
Total	22181,041	73			

a. Dependent Variable: keaktifan siswa

b. Predictors: (Constant), tingkat prososial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,217	19,193		4,284	,000
tingkat prososial	,613	,098	,592	6,226	,000

a. Dependent Variable: keaktifan siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	177,2683	233,6856	201,2838	10,31243	74
Residual	-36,31666	37,58920	,00000	14,05360	74
Std. Predicted Value	-2,329	3,142	,000	1,000	74
Std. Residual	-2,566	2,656	,000	,993	74

a. Dependent Variable: keaktifan siswa

Hasil Analisis Uji Korelasional

Correlations

		X_KEAKTIFAN	Y_PROSOSIAL
X_KEAKTIFAN	Pearson	1	.592**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	74	74
Y_PROSOSIAL	Pearson	.592**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Daftar Siswa Penelitian

No	Nama	L/P	Kelas
1	Arfi Ariyanto		7A
2	Ayu Cempaka Putih		7A
3	Erika Putri Wulandari		7A
4	Ikval Muzaki		7A
5	Mohammad Roza Fahlevi		7A
6	Nabila Larasati Arifin		7A
7	Rahma Silma Qonita		7A
8	Tasya Meiliya		7A
9	Tengku Fiola Saputra		7A
10	Adnan Khusufi		7B
11	Elisa Lisdiana		7B
12	Frista Vivi Aristia		7B
13	M. Ihkam Prasetya		7B
14	Nafa Nur Malasari		7B
15	Ridwan Rifandi		7B
16	Riskon Ulfiyan Nurdin		7B
17	Silfa Isnaeni		7B
18	Zahwa Romadhon		7B
19	Arzeti Selamita		7C
20	Balqis Syarifah		7C
21	Ilham Ramadhani Putra		7C
22	Muhammad Hasan Dziqri		7C
23	Nadja Auluddin		7C
24	Naufal Madhani Muhyinur		7C
25	Nofa Mutiara Barkha		7C
26	Sandi Maulana		7C
27	Triya Andini		7C
28	Aldy Putra		7D
29	Arriq Daffa Zain		7D
30	Diki Hanan Maulana		7D
31	Galang Wahyu Firmansyah		7D
32	Kevin Rico Ardiansyah		7D
33	Meli Saranti		7D
34	Nabila Syahdina Putri		7D
35	Puspita Adelia		7D
36	Uwais Nur Zaman		7D
37	Anggoro Adistiaswara P		7E
38	Dita Nur Amalina		7E
39	Ilham Mansis		7E
40	Meira Novita Sari		7E

41	Muhammad Wildan Mukholadi		7E
42	Nafa Tias Aryani		7E
43	Oviyani		7E
44	Riza Umami		7E
45	Vina Zuyyinatul Janah		7E
46	Afiyatul Fadilah		7F
47	Dina Roro Rumkrisdiana		7F
48	Fira Nabila		7F
49	Gilang Romadon		7F
50	Imroatul Atqiya		7F
51	Isnaeni Restu Putri		7F
52	M. Angga Hadzik Pikry		7F
53	Risma Haristiya		7F
54	Siptian Rena		7F
55	Afdal Sabila		7G
56	Awalinda Safira Putri		7G
57	Fatahillah Firmansyah		7G
58	Hilmi Azum		7G
59	Iszam Bagus Pratama		7G
60	Nana Komaroh		7G
61	Rehan Sukma Alam		7G
62	Wazirotnun Mila'il Ulya		7G
63	Winna Afiyani Soebagyo		7G
64	Wirat Pamungkas		7G
65	Afria Isbandi Pamungkas		7H
66	Dea Ismatul Hawa		7H
67	Diva Aqilatul Nabila		7H
68	Elsabina Khoerunnisa		7H
69	Fiska Ayutya Sabrina		7H
70	Kaka Ibnu Zaki		7H
71	Muhammad Deni Alfian		7H
72	Putri Awalinda		7H
73	Sekar Yumna Ramadhani		7H
74	Sinta Meliyana		7H

Dokumentasi





